

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojaan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojaan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojaan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No.
9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojaan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
14 April 2022/April 14, 2022

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojaan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojaan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 178	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Report No. 00586/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2022 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

14 April 2022/April 14, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	520.695.374	2,4,33,35	2.002.049.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	614.648.478	5,27,33	1.008.074.980	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	1.772.269	32	3.457.265	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	427.257.844	5,28	560.655.549	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	3.703.242	32	3.487.413	Related parties
Persediaan - neto	3.931.609.101	2,3,7, 16,25,27	3.259.496.991	Inventories - net
Uang muka	698.461.859	8,32	380.725.531	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	16.534.402	2,3,9	11.274.654	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	375.739.788	30	287.200.976	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	2,6,33,35	24.107.103	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.193.095		6.465.034	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	6.624.347.489		7.546.995.255	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	334.884.077	10	247.980.034	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	851.912.136	13,16,27	716.457.366	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	767.853.678	2,3,14,28	726.529.665	Intangible assets - net
Aset hak-guna	815.734.835	2,3,15,29	655.964.117	Right-of-used assets
Properti investasi	14.479.323	12	15.166.829	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	118.204.022	2,3,30	108.912.003	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	105.849.071	11,32	35.487.768	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.644.368.459	2,30	1.085.368.845	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	2,6,33,35	68.181.530	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	4.671.154		4.325.630	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.747.877.767		3.664.373.787	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	11.372.225.256		11.211.369.042	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	16,33,35,36	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang usaha		2,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.502.384.179	17,33	2.067.321.465	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.436.238	32	20.919.097	Related parties
Utang lain-lain		2,35,37		Other payables
Pihak ketiga	677.450.164	17,33	629.033.767	Third parties
Pihak-pihak berelasi	118.911	32	14.598.905	Related parties
		2,18,		
Beban akrual	177.879.846	32,35,36	138.947.498	Accrued expenses
Utang pajak	135.584.112	2,19,30	122.965.805	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	40.919.610	2,20,35,36	39.152.691	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	3.978.601	2,3	3.616.510	Deferred income
Utang jangka panjang yang				
akan jatuh tempo dalam				Current maturities
waktu satu tahun:		2,35,36		of long-term debts:
Liabilitas sewa	298.553.293	15	227.394.194	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	143.409.195	16	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	175.050	13	98.715	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.279.452.623		5.142.950.705	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term debts -
akan jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Lease liabilities
Liabilitas sewa	224.912.204	15	179.410.872	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	184.861	13	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	214.109.031	16	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.406.547	2,3,30	3.751.488	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	188.798.320	2,3,20	197.259.787	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	630.410.963		380.422.147	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.909.863.586		5.523.372.852	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp500 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020				<i>Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2021 and Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
39.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 7.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				<i>39,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 7,800,000,000 shares as of December 31, 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
15.950.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	1.595.000.000	21,43	1.595.000.000	<i>15,950,000,000 shares as of December 31, 2021 and 3,190,000,000 shares as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor - neto	598.405.873	1c,2,22	594.376.207	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saham treasuri	(8.960.935)	21	(8.960.935)	<i>Treasury stock</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(69.105.219)	1c,2	(1.202.456)	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000	23	10.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	3.993.389.103		3.201.412.210	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	19.210.965	2	18.169.219	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL	6.138.939.787		5.408.794.245	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	323.421.883	41	279.201.945	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	6.462.361.670		5.687.996.190	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.372.225.256		11.211.369.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	43.466.976.696	2,24,32	34.113.454.845	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(38.661.089.888)	2,7,25,32	(30.703.442.235)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.805.886.808		3.410.012.610	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.156.812.457)	2,15,26 2,5,7,13,	(1.473.722.276)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.162.911.004)	14,20,27	(1.078.462.146)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	225.152.506	2,28	292.633.681	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(51.933.287)	2	(47.152.494)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.659.382.566		1.103.309.375	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	14.846.193	2	5.718.629	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(194.767.542)	2,16,29	(191.175.837)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	15.603.646	2,11	(535.425)	<i>Share of profit (loss) from associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.495.064.863		917.316.742	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(377.147.615)	2,3,30	(246.144.605)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.117.917.248		671.172.137	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11.248.988)		10.306.337	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.474.832		(2.746.831)	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9.639.298	20	(1.178.032)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.622.383)		2.080.735	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian pendapatan lain dari entitas asosiasi	78.731		415.989	<i>Share of other comprehensive income from associates</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(1.678.510)		8.878.198	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.116.238.738		680.050.335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.012.375.634		612.004.625	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	105.541.614		59.167.512	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.117.917.248		671.172.137	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.013.417.380		617.724.691	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	102.821.358		62.325.644	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	1.116.238.738		680.050.335	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	64	2,31	38	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans				
Saldo, 1 Januari 2020	1.595.000.000	594.376.207	-	84.626	9.000.000	2.590.407.585	(5.667.578)	18.116.731	4.801.317.571	156.810.016	4.958.127.587	Balance, January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembelian saham treasuri	21	-	(8.960.935)	-	-	-	-	-	(8.960.935)	-	(8.960.935)	Purchase of treasury stock
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	13.259.537	13.259.537	Establishment of subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(1.289.067)	-	-	-	-	(1.289.067)	(10.705.699)	(11.994.766)	Acquisition of non-controlling interests
Penerbitan modal saham - entitas anak	-	-	-	1.985	-	-	-	-	1.985	60.685.496	60.687.481	Issuance of share capital - subsidiary
Penurunan modal saham - entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(320)	(320)	Capital reduction - subsidiary
Dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.172.729)	(3.172.729)	Cash dividends - subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.556.639	1.163.427	5.720.066	3.158.132	8.878.198	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	612.004.625	-	-	612.004.625	59.167.512	671.172.137	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2020	1.595.000.000	594.376.207	(8.960.935)	(1.202.456)	10.000.000	3.201.412.210	(1.110.939)	19.280.158	5.408.794.245	279.201.945	5.687.996.190	Balance, December 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	19.845.711	19.845.711	Establishment of subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(69.948.410)	-	-	-	-	(69.948.410)	(96.559.487)	(166.507.897)	Acquisition of non-controlling interests
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	3.512.900	2.045.647	-	-	-	-	5.558.547	33.662.473	39.221.021	Issuance of share capital - subsidiary
Penurunan modal saham - entitas anak	1c	-	516.766	-	-	-	-	-	516.766	(6.506.946)	(5.990.181)	Capital reduction - subsidiary
Dividen kas - Perusahaan	22	-	-	-	-	(219.398.741)	-	-	(219.398.741)	-	(219.398.741)	Cash dividends - Companies
Dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.043.171)	(9.043.171)	Cash dividends - subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(5.801.454)	6.843.200	1.041.746	(2.720.256)	(1.678.510)	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.012.375.634	-	-	1.012.375.634	105.541.614	1.117.917.248	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2021	1.595.000.000	598.405.873	(8.960.935)	(69.105.219)	11.000.000	3.993.389.103	(6.912.393)	26.123.358	6.138.939.787	323.421.883	6.462.361.670	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	43.865.964.359		34.020.065.219	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(42.730.284.495)		(30.696.793.752)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.135.679.864		3.323.271.467	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	14.846.193		5.718.629	Interest income
Beban bunga	(186.655.231)		(184.250.640)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(942.131.683)		(292.034.097)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.739.143		2.852.705.359	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	23.280.783	13	1.114.415	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	18.030.840		-	Dividend received from associated company
Pengembalian penyertaan modal pada entitas asosiasi	5.050.000		-	Capital reduction from associated company
Penerimaan kas dari penjualan kepemilikan entitas asosiasi	5.300.000		-	Cash received from sale of associated company
Penambahan uang jaminan	2.367.621		(10.632.591)	Additions in security deposits
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(360.508.300)		(303.310.409)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(87.288.705)	11	(7.550.000)	Addition of investment in an associated company
Pembelian aset takberwujud	(82.165.731)	14	(883.989)	Purchases of intangible assets
Penambahan <i>time deposit</i>	(29.732.037)		-	Additions of time deposits
Penambahan aset hak-guna	(8.846.747)		(12.813.733)	Addition of right-of-use assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(1.290.222)		(2.970.051)	Additions in prepaid rent
Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	(38.601.300)	Acquisitions of subsidiaries and business unit, net of cash acquired
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi	-	12	516.037	Partial disposal of interest in an associated company
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(515.802.498)		(375.131.621)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
		2021	Catatan/ Notes	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari:					Proceeds from:	
Utang bank jangka pendek		621.145.793		-	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang		357.518.226		-	Long-term bank loans	
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali		59.066.732	1c	73.947.018	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests	
Pembayaran untuk:					Payments for:	
Liabilitas sewa		(400.542.619)	15	(265.062.085)	Lease liabilities	
Dividen kas		(219.398.741)	23	-	Cash dividends	
Akuisisi kepentingan nonpengendali		(166.507.897)		(11.994.767)	Acquisition of non-controlling interests	
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali		(9.043.171)		(3.172.729)	Dividend paid to non-controlling interest	
Penurunan modal saham - entitas anak		(5.990.181)		(300)	Capital reduction - Subsidiary	
Utang pembiayaan konsumen		(547.234)	38	(735.848)	Consumer financing payables	
Utang bank jangka pendek		-		(1.085.669.030)	Short-term bank loans	
Saham treasuri		-	21	(8.960.935)	Treasury stocks	
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		235.700.908		(1.301.648.676)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(258.362.447)		1.175.925.062	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas		(107.177)		4.199.245	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		675.732.727		(504.391.580)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		417.263.103		675.732.727	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:	
Kas dan setara kas		520.695.374	4	2.002.049.759	Cash and cash equivalents	
Cerukan		(103.432.271)	16	(1.326.317.032)	Overdrafts	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		417.263.103		675.732.727	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2021 dalam pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0170729 tanggal 17 Maret 2021.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 3, 2021, pertaining to the stock split of the Company's share. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0170729 dated March 17, 2021.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290,000,000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (Rupiah penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 10.380.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 2 April 2020 dengan harga pembelian sebesar Rp8.960.935. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 3.179.691.900 saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 10.380.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 2 April 2020 dengan harga pembelian sebesar Rp8.960.935. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 3.179.691.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
Kepemilikan langsung							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,46	3.795.925.689	3.272.671.045	Direct ownership PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	3.096.172.814	2.695.168.991	PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	197.754.279	181.711.284	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	864.423.424	497.227.663	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	293.841.004	272.129.351	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/ Singapore	2015	95,00	95,00	200.401.270	116.371.306	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Era Prima Indonesia (dahulu PT Nusantara Prima Sukses Artha) ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	91.094.699	62.686.416	PT Era Prima Indonesia (formerly PT Nusantara Prima Sukses Artha) ("EPI")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	43.562.596	37.751.492	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 33,33% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 66,66%/
Comprise the direct ownership by the Company of 33.33% and indirect ownership through EAR of 66.66%.

³⁾ Terdiri dari kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/
Comprise the indirect ownership through EAR and EH amounted to 49.00 and 11.00%, respectively.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 10,380,100 shares during March 30, 2020 to April 2, 2020 with purchase cost of Rp8,960,935. After the purchase, the number of outstanding shares has become 3,179,691,900 shares.

The Company has purchased treasury stock totaling to 10,380,100 shares during March 30, 2020 to April 2, 2020 with purchase cost of Rp8,960,935. After the purchase, the number of outstanding shares has become 3,179,691,900 shares.

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	300.510.150	153.843.165	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.117.670	1.095.794	PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	141.582.287	15.878.603	PT Era Boga Nusantara ("EBN")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</u>			<u>Indirect ownership through EAR</u>				
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ²⁾	Jakarta	2004	99,99	99,99	1.249.395.073	1.034.420.292	PT Data Citra Mandiri ("DCM") ²⁾
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	434.571.822	477.353.531	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ³⁾	Malaysia	1995	60,00	49,00	1.078.914.495	640.781.695	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ³⁾
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	109.553.475	164.595.943	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	170.359.445	33.311.506	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	730.306	2.385.428	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	139.003.758	145.653.338	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
PT Era Blu Elektronik	Jakarta	2021	98,04	-	51.000	-	PT Era Blu Elektronik
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</u>			<u>Indirect ownership through MSN</u>				
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	261.488.329	204.674.187	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	16.108.839	15.397.308	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI</u>			<u>Indirect ownership through EPI</u>				
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	113.229.165	101.858.197	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	86.217.717	162.515.988	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,00	99,00	241.094	242.060	PT Era Prima Medika ("EPM")
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	5.618.251	61.731.332	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
PT Era Fama Indonesia ("EFI")							PT Era Fama Indonesia ("EFI") Dahulunya Formerly
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")	Jakarta	2019	98,47	98,47	1.699.164	5.861.202	PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u>			<u>Indirect ownership through CG</u>				
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	21.098.367	20.576.298	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	13.607.337	14.370.983	Urban Republic Sdn. Bhd.
Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	40.755.296	24.931.910	Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	158.422	187.324	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	4.584	1.753	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	-	6.832	-	Switch Malaysia Sdn. Bhd.
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</u>			<u>Indirect ownership through PPP</u>				
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	1.085	1.175	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN</u>			<u>Indirect ownership through EBN</u>				
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/ Singapore	2020	100,00	100,00	45.498.096	66.360	Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	157.596.763	26.417.934	PT Mitra Belanja Anda ("MBA")
PT Era Boga Patiserindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	-	87.735.264	-	PT Era Boga Patiserindo ("EBP")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH</u>			<u>Indirect ownership through EH</u>				
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura/ Singapore	2020	50,00	50,00	118.275.114	120.928.609	Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/ Singapore	2021	100,00	-	142.271.403	-	Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	65,00	-	19.261.273	-	Eraspace Pte. Ltd.
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd.</u>			<u>Indirect ownership through Eraspace Pte. Ltd.</u>				
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	98,49	99,00	67.814.038	27.870.480	PT Erafone Dotcom ("EDC")

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/ Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 33,33% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 66,66%/ Comprise the direct ownership by the Company of 33.33% and indirect ownership through EAR of 66.66%.

³⁾ Terdiri dari kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/ Comprise the indirect ownership through EAR and EH amounted to 49.00 and 11.00%, respectively.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2021	2020	2021	2020	
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui EDC</i> PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,99	46.973.755	27.292.643	<i>Indirect ownership through EDC</i> PT Data Tekno Indotama ("DTI")
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui SES</i> PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99	99,99	395.656.992	638.803.625	<i>Indirect ownership through SES</i> PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM</i> PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi	Jakarta	2021	99,99	-	169.963.373	-	<i>Indirect ownership through TAM</i> PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia	Jakarta	2021	99,99	-	219.963.109	-	PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI</i> Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2021	60,00	-	105.655	-	<i>Indirect ownership through ERDI</i> Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	97,00	49,00	574.199.679	279.800.404	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/ Singapore	2018	100,00	100,00	155.820.899	133.259.296	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

- ¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.
- ²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 33,33% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 66,66%/
Comprise the direct ownership by the Company of 33.33% and indirect ownership through EAR of 66.66%.
- ³⁾ Terdiri dari kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%/
Comprise the indirect ownership through EAR and EH amounted to 49.00 and 11.00%, respectively.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. JUL dan EFI bergerak dalam bidang perdagangan produk farmasi.

PT Era Blu Elektronik

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 2, pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendirikan PT Era Blu Elektronik melalui EAR, dimana EAR memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Blu Elektronik. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EAR untuk pendirian PT Era Blu Elektronik adalah sebesar Rp50.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. JUL dan EFI engaged in trading of pharmacy products.

PT Era Blu Elektronik

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 2, on December 10, 2021, the Company established PT Era Blu Elektronik through EAR, in which EAR owned 98.04% ownership interests in PT Era Blu Elektronik. Total capital contribution paid by EAR for the establishment of PT Era Blu Elektronik is amounting to Rp50,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, dimana *Erajaya Digital Pte. Ltd.* memiliki 60% kepemilikan pada *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh *Erajaya Digital Pte. Ltd.* untuk pendirian *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin6.000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 6, pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia melalui TAM, dimana TAM memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh TAM untuk pendirian PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia adalah sebesar Rp219.999.000.

PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan mendirikan PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi melalui TAM, dimana TAM memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi. Jumlah setoran modal dibayarkan oleh TAM untuk pendirian PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi adalah sebesar Rp169.999.000.

Erajaya Digital Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan mendirikan *Erajaya Digital Pte. Ltd.* melalui EH, dimana EH memiliki 100% kepemilikan pada *Erajaya Digital Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian *Erajaya Digital Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin2.951.000 dan RM14.327.000.

Pada tanggal 10 September 2021, EH melakukan penambahan modal sebesar RM173.000 dan \$AS3.941.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.

On August 30, 2021, the Company established *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* through *Erajaya Digital Pte. Ltd.*, in which *Erajaya Digital Pte. Ltd.* owned 60% ownership interests in *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.*. Total capital contribution paid by *Erajaya Digital Pte. Ltd.* for the establishment of *Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$6,000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 6, on August 18, 2021, the Company established *PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia* through TAM, in which TAM owned 99.9% ownership interests in *PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia*. Total consideration paid by TAM for the establishment of *PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia* is amounting to Rp219,999,000.

PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi

Based on Notarial Deed Muthia Nurani, S.H., M.Kn. No. 5, on August 18, 2021, the Company established *PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi* through TAM, in which TAM owned 99.9% ownership interests in *PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi*. Total capital contribution paid by TAM for the establishment of *PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi* is amounting to Rp169,999,000.

Erajaya Digital Pte. Ltd.

On April 6, 2021, the Company established *Erajaya Digital Pte. Ltd.* through EH, in which EH owned 100% ownership interests in *Erajaya Digital Pte. Ltd.*. Total capital contribution paid by EH for the establishment of *Erajaya Digital Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$2,951,000 and MYR14,327,000.

On September 10, 2021, EH made a capital injection amounting to MYR173,000 and US\$3,941,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era International Network Sdn. Bhd.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* membeli saham dari *Era International Network Sdn. Bhd.* dari pihak nonpengendali dengan harga pengalihan sebesar \$AS6.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi pada *Era International Network Sdn. Bhd.* baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi 95%.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 96.6%

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan mendirikan *Eraspace Pte. Ltd.* melalui EH, dimana EH memiliki 65% kepemilikan pada *Eraspace Pte. Ltd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian *Eraspace Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin395.000.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke *Eraspace* dimana EH dan Transworld, masing-masing berkontribusi sebesar \$Sin385.000 dan \$Sin420.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada *Eraspace* menjadi 65%.

Switch Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mendirikan *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* melalui CG, dimana CG memiliki 100% kepemilikan pada *Switch Malaysia Sdn. Bhd.*. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* adalah sebesar RM2.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era International Network Sdn. Bhd.

On September 10, 2021, the Company through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* purchase 2,070,000 shares of *Era International Network Sdn. Bhd.* from non-controlling interest with transfer price of US\$6,000,000, the Company's ownership interests in *Era International Network Sdn. Bhd.* through direct and indirect ownership become 95%.

On December 22, 2021, the Company through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* made a capital injection amounting to MYR2,205,000, the Company's ownership interests become to 96,6%.

Eraspace Pte. Ltd.

On April 6, 2021, the Company established *Eraspace Pte. Ltd.* through EH, in which EH owned 65% ownership interests in *Eraspace Pte. Ltd.*. Total capital contribution paid by EH for the establishment of *Eraspace Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$395,000.

On August 10, 2021, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to *Eraspace* where EH and Transworld contributes \$Sin385,000 and \$Sin420,000, respectively. After the share increase, EH ownership in *Eraspace* become 65%.

Switch Malaysia Sdn. Bhd.

On June 1, 2021, the Company established *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* through CG, in which CG owned 100% ownership interests in *Switch Malaysia Sdn. Bhd.*. Total capital contribution paid by CG for the establishment of *Switch Malaysia Sdn. Bhd.* is amounting to MYR2,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 62 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi Saham seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Modal dasar sebesar Rp238.800.000 terdiri dari 59.700 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2,250 ;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham Seri A menjadi Rp119.406.000 yang terdiri dari 59.700 saham Seri A dan 26.536 Saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo, entitas anak.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 152 tertanggal 22 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C, dimana saham Seri C merupakan saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sebesar Rp238.800.000 terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2.250 dan 59.699 saham Seri C dengan nominal Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp119.406.000 terdiri dari 1 saham Seri A, 26.536 Saham Seri B, dan 59.699 saham Seri C

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A and Series B shares, which both have the same voting rights;
- Authorized shares of Rp238,800,000 is consisting of 59,700 Series A shares at par value of Rp1,000 and 79,600 Series B shares at par value of Rp2.250;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp59,700,000 which consist of 59,700 Series A shares to become Rp119,406,000 which consist of 59,700 Series A shares and 26,536 Series B shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo, subsidiary.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 152 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 22, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series C shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Share capital amounting to Rp238,800,000 consist of 1 Series share at par value of Rp1,000, 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250 and 59,699 Series C shares at par Rp1,000; and
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp119,406,000 which consist of 1 Series A share, 26,536 Series B shares and 59,699 Series C shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 187 tertanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp119.406.000 menjadi Rp59.707.000 melalui penarikan kembali 59.699 saham Seri C milik Perusahaan.
- Penurunan modal dasar dari Rp238.800.000 menjadi Rp179.101.000.
- Modal dasar sebesar Rp179.101.000 terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 79.600 saham Seri B dengan nominal Rp2.250; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp59.707.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 26.536 saham Seri B.

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 140 tertanggal 18 Juni 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi Saham seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham Seri A menjadi Rp7.475.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham Seri A dan 1.243.750 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh Eraspac Pte. Ltd.; dan
- Modal dasar Rp10.000.000 terdiri dari 2.500.000 saham Seri A dengan nominal Rp1 dan 1.875.000 saham Seri B dengan nominal Rp4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 187 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 29, 2021, the shareholders of MSN approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp119.406.000 to become Rp59.707.000 through withdrawal of 59,699 Series C shares owned by the Company.
- Decrease the authorized share capital from Rp238.800.000 become 179.101.000.
- Authorized share capital is amounting to Rp179,101,000 consist of 1 Series A share at par value of Rp1,000, and 79,600 Series B shares at par value of Rp2,250; and
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp59,707,000 consist of 1 Series A share and 26,536 Series B shares.

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 18, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- Reclassification of all EDC's shares into Series A shares and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 Series A shares to become Rp7,475,000 which consist of 2,500,000 Series A shares and 1,243,750 Series B shares which is fully taken by Eraspac Pte. Ltd.; and
- Share capital Rp10,000,000 consist of 2,500,000 Series A shares at par value of Rp1 and 1,875,000 Series B shares at par value of Rp4.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 11 tertanggal 2 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp10.000.000 menjadi Rp51.200.000;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp7.475.000 menjadi Rp15.275.000 dengan menerbitkan saham seri C sebanyak 390.000 lembar saham seharga Rp20 per lembar, yang diambil seluruhnya oleh Eraspac Pte. Ltd..

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 44 tertanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A, saham Seri B dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 2.475.000 saham Seri A milik EAR menjadi saham Seri D.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 2, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp10,000,000 to Rp51,200,000;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp7,475,000 to Rp15,275,000 by issuing 390,000 shares of C Series of at Rp20 per share, which were fully subscribed by Eraspac Pte. Ltd..*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 14, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares, Series B shares and Series C shares are ordinary shares, while Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 2,475,000 Series A shares owned by EAR become Series D shares.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tertanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.275.000 menjadi Rp12.800.000 melalui penarikan kembali 2.475.000 saham Seri D milik EAR;
- Pengurangan modal dasar dari Rp51.200.000 menjadi Rp48.725.000;
- Modal dasar sejumlah Rp48.725.000 terbagi atas 25.000 saham Seri A dengan nominal Rp1 per lembar saham, 6.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp4 per lembar saham dan 1.235.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp20 per lembar saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp12.800.000 yang terdiri dari 25.000 lembar saham Seri A, 1.243.750 saham Seri B dan 390.000 lembar saham Seri C.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 98,49%.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MII menjadi saham seri A dan saham Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham Seri A menjadi Rp630.249.000 yang terdiri dari 315.000 saham Seri A dan 135.300 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Sinar Eka Selaras; dan
- Modal dasar Rp1,000,000,000 terdiri dari 315.213 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 22, 2021, the shareholders of EDC approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp15,275,000 to Rp12,800,000 through withdrawal of 2,475,000 D Series shares owned by EAR;
- Decrease the authorized share capital from Rp51,200,000 become Rp48,725,000;
- Share capital amounting Rp48,725,000 is consist of 25,000 Series A shares at par value of Rp1, 6,000,000 Series B shares at par value of Rp4 and 1,235,000 Series C shares at par value of Rp20.
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp12,800,000 consist of 25,000 Series A shares, 1,243,750 Series B shares and 390,000 Series C shares.

After the above changes, the share ownership of Eraspac Pte. Ltd. in EDC become 98.49%.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 2, 2021, the shareholders of MII approved the following:

- Reclassification of all MII's shares into Series A shares and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp315,000,000 which consist of 315,000 Series A shares to become Rp630,249,000 which consist of 315,000 Series A shares and 135,300 Series B shares which is fully taken by PT Sinar Eka Selaras, subsidiary; and
- Share capital Rp1,000,000,000 consist of 315,213 Series A shares at par value of Rp1,000 and 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
(lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 153 tertanggal 22 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MII menjadi saham seri A, saham Seri B dan saham Seri C, dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara yang sama dan saham Seri C adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 214 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330 dan 314.999 saham Seri C dengan nominal Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp630.249.000 terdiri dari 1 saham Seri A, 135.300 Saham Seri B, dan 314.999 saham Seri C.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 186 tertanggal 29 Juni 2021, para pemegang saham MII menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp630.249.000 menjadi Rp315.250.000 melalui penarikan kembali 314.999 saham Seri C milik Perusahaan;
- Penurunan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp685.001.000;
- Modal dasar adalah sebesar Rp685.001.000.000 terdiri dari 214 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, dan 293.900 saham Seri B dengan nominal Rp2.330; dan
- Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp315.250.000 terdiri dari 1 saham Seri A dan 135.300 saham Seri B.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan PT Sinar Eka Selaras, entitas anak, pada MII adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 153 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 22, 2021, the shareholders of MII approved the following: (continued)

- Reclassification of all MII's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares and Series B shares have equal voting rights and Series C shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Authorized share capital is amounting to Rp1,000,000,000 which consist of 214 Series A shares at par value of Rp1,000, 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330 and 314,999 Series C shares at par value of Rp1,000; and
- Issued and fully paid share capital amounting to Rp630,249,000 consist of 1 Series A share, 135,300 Series B shares and 314,999 Series C shares;

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 186 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 29, 2021, the shareholders of MII approved the following:

- Decrease the issued and fully paid share capital from Rp630,249,000 to Rp315,250,000 through withdrawal of 314,999 Series C shares owned by the Company;
- Share capital reduction from Rp1,000,000,000 become Rp685,001,000;
- Authorized share capital is amounting to Rp685,001,000 which consist of 214 Series A shares at par value of Rp1,000, and 293,900 Series B shares at par value of Rp2,330; and
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp315,250,000 consist of 1 Series A share and 135,300 Series B shares.

After the above changes, the ownership interest of PT Sinar Eka Selaras, subsidiary, in MII become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 99 tertanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham NGA menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 78.000.000 saham Seri B menjadi Rp159.980.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 78.000.000 saham Seri B dan 33.325.000 saham Seri C yang diambil bagian oleh PT Era Prima Indonesia ("EPI"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp250.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 168.020.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 33.325.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, entitas anak, pada NGA masing-masing adalah sebesar 70,07% dan 29,93%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 73 tertanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp245.000.000 yang terdiri dari 245.000 saham menjadi Rp359.980.000 yang terdiri dari 359.980 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan melalui EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 99 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 9, 2021, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of all NGA's shares into Series A shares, Series B shares, and Series C shares which all have the equal voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp80,000,000 which consist of 2,000 shares of Series A shares and 78,000,000 Series B shares to become Rp159,980,000 which consist of 2,000 Series A shares, 78,000,000 Series B Shares and 33,325,000 Series C shares which is fully taken by PT Era Prima Indonesia ("EPI"), subsidiary; and
- Authorized share capital is amounting to Rp250,000,000 which consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 168,020,000 Series B shares at par value of Rp1 and 33,325,000 Series C shares at par value of Rp2.4.

After the above changes, the ownership interests of the Company and EPI in NGA become 70.07% and 29.93%, respectively.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 73 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 7, 2021, the shareholders of DCM approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp245,000,000 which consist of 245,000 shares to become Rp359,980,000 which consist of 359,980 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company through EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 61 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C yang semuanya memiliki hak suara yang sama;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A dan 200.000.000 saham Seri B menjadi Rp404.200.000 yang terdiri dari 2.000 saham Seri A, 200.000.000 saham Seri B dan 84.250.000 Saham Seri C yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak; dan
- Modal dasar sebesar Rp808.000.000 terdiri dari 2.000 saham Seri A dengan nominal Rp1.000, 200.000.000 saham Seri B dengan nominal Rp1 dan 252.500.000 saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan EAR, entitas anak, pada TAM masing-masing adalah sebesar 70,36% dan 29,64%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 tertanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400.000.000 saham menjadi Rp2.246.720.000 yang terdiri dari 2.246.720.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp185.000.000 yang terdiri dari 185.000.000 saham menjadi Rp561.680.000 yang terdiri dari 561.680.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan berubah dari 99,46% menjadi 99,82%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of TAM approved the following:

- Reclassification of shares into Shares of A Series, B Series, and C Series which have the same voting rights;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,000,000 which consist of 2,000 Series A shares and 200,000,000 Series B shares to become Rp404,200,000 which consist of 2,000 Series A shares, 200,000,000 Series B shares and 84,250,000 Series C shares which is fully taken by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), subsidiary; and
- Share capital Rp808,000,000 consist of 2,000 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1 and 252,500,000 Series C shares at par value of Rp2.4.

After the above changes, the ownership interests of the Company and EAR in TAM become 70.36% and 29.64%, respectively.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 63 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 4, 2021, the shareholders of EAR approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consist of 400,000,000 shares to become Rp2,246,720,000 which consist of 2,246,720,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp185,000,000 which consist of 185,000,000 shares to become Rp561,680,000 which consist of 561,680,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company change from 99.46% become to 99.82%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 7 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham SES menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham menjadi Rp1.660.000.000 yang terdiri dari 1.660.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp415.000.000 yang terdiri dari 415.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Akta Notaris Khumaidi, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 25 Januari 2021, EBN mendirikan PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), dimana EBN memiliki 99,9% kepemilikan pada EBP.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.997.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No 01 tertanggal 5 Oktober 2021, para pemegang saham EBP menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp12.000.000 yang terdiri dari 12.000 saham menjadi Rp264.000.000 yang terdiri dari 264.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp3.000.000 yang terdiri dari 3.000 saham menjadi Rp63.000.000 yang terdiri dari 63.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagian diambil oleh Perusahaan, sebesar Rp43.203.000 yang terdiri 43.203 dan presentase kepemilikan EBN pada EBP berubah dari 99,90% menjadi 70,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 2, 2021, the shareholders of SeS approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consist of 400,000 shares to become Rp1,660,000,000 which consist of 1,660,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 which consist of 100,000 shares to become Rp415,000,000 which consist of 415,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Notarial Deed No. 10 of Khumaidi, S.H., M.Kn., dated on January 25, 2021, EBN established PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), in which EBN owned 99.9% ownership interest in EBP.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp2,997,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp3,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on October 5, 2021, the shareholders of EBP approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp12,000,000 which consist of 12,000 shares to become Rp264,000,000 which consist of 264,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp3,000,000 which consist of 3,000 shares to become Rp63,000,000 which consist of 63,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is partially taken by the Company, amounting to Rp 43,203,000 which consist of 43,203 shares and percentage of ownership of EBN in EBP changes from 99.90% to 70.00%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 6 November 2020, EBN mendirikan MBA, dimana EBN memiliki 51% kepemilikan pada MBA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp13.260.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp12.740.000.

PT Era Prima Indonesia (dahulu PT Nusantara Prima Sukses Artha)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., No. 20 tanggal 15 Desember 2020, para pemegang saham PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") menyetujui perubahan nama NPSA menjadi PT Era Prima Indonesia ("EPI").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 98 tertanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham EPI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp437.020.000 yang terdiri dari 437.020 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp29.275.000 yang terdiri dari 29.275 saham menjadi Rp109.255.000 yang terdiri dari 109.255 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perusahaan mendirikan PT Era Prima Medika melalui EPI, dimana EPI memiliki 99% kepemilikan pada EPM.

Modal yang disetorkan oleh EPI adalah sebesar Rp247.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Notarial Deed No. 2 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated November 6, 2020, EBN established MBA, in which EBN owned 51% ownership interest in MBA.

The capital contribution made by EBN amounted to Rp13,260,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp12,740,000.

PT Era Prima Indonesia (formerly PT Nusantara Prima Sukses Artha)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., dated December 15, 2020, the shareholders of PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA") approved the change of company name of NPSA to PT Era Prima Indonesia ("EPI").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 98 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 9, 2021, the shareholders of EPI approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consist of 100,000 shares to become Rp437,020,000 which consist of 437,020 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp29,275,000 which consist of 29,275 shares to become Rp109,255,000 which consist of 109,255 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

PT Era Prima Medika ("EPM")

On August 18, 2020, the Company established PT Era Prima Medika through EPI, in which EPI owned 99% ownership interests in EPM.

The capital contribution made by EPI amounted to Rp247,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan mendirikan EBN, dimana Perusahaan memiliki 99,33% kepemilikan pada EBN.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp149.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham EBN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 yang terdiri dari 200 saham menjadi Rp63.000.000 yang terdiri dari 63.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp150.000 yang terdiri dari 150 saham menjadi Rp15.960.000 yang terdiri dari 15.960 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan berubah dari 99,33% menjadi 99,99%.

Eravest Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan mendirikan *Eravest Holding Pte. Ltd.* melalui MII, dimana MII memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest Holding Pte. Ltd.*. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MII untuk pendirian *Eravest Holding Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin10.000.

Pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham *Eravest Holding Pte. Ltd.* dari MII kepada EBN dimana EBN memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest Holding Pte. Ltd.*

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan kepemilikan pada *Eravest Holding Pte. Ltd.* sebesar \$Sin4.260.000 yang terdiri dari 4.260.000 saham melalui EBN.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Notarial Deed No. 3 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated July 13, 2020, the Company established EBN, in which the Company owned 99.33% ownership interest in EBN.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp149,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated December 28, 2020, the shareholders of EBN approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp200,000 which consist of 200 shares to become Rp63,000,000 which consist of 63,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp150,000 which consist of 150 shares to become Rp15,960,000 which consist of 15,960 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company change from 99.33% become to 99.99%.

Eravest Holding Pte. Ltd.

On March 11, 2020, the Company established *Eravest Holding Pte. Ltd.* through MII, in which MII owned 100% ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.*. Total consideration paid by MII for the establishment of *Eravest Holding Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$10,000.

On August 11, 2020, the Company has transferred the ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.* from MII to EBN, in which EBN owned 100% ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.*

On December 23, 2021, the Company has increased ownership in *Eravest Holding Pte. Ltd.* "EVH" amounting to Sin\$4,260,000 which consist of 4,260,000 shares through EBN.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 11 tertanggal 14 Desember 2021, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham menjadi Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 17 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham PT Data Tekno Indotama ("DTI") menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp1.750.000 yang terdiri dari 17.500 saham.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil dengan cara menarik kembali saham secara proporsional dari para pemegang saham DTI, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham DTI tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 6 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DTI menjadi saham Seri A dan Seri B yang keduanya memiliki hak suara yang sama;
- Meningkatkan modal dasar dari Rp7.000.000.000 menjadi Rp39.974.800.000; dan
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.750.000.000 menjadi Rp11.774.800.000 dengan menerbitkan 8.354 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.200.000 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Erafone Dotcom, entitas anak.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 14, 2021, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares to become Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated January 16, 2020, the shareholders of PT Data Tekno Indotama ("DTI") approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp5,000,000 which consist of 50,000 shares to become Rp1,750,000 which consist of 17,500 shares.

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately withdrawn from the shareholders of DTI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of DTI did not change.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 6, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Reclassification of all of DTI's shares into Series A and Series B shares which both have the same voting rights;
- Increase in authorized share capital from Rp7,000,000,000 to become Rp39,974,800,000; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,750,000,000 to become Rp11,774,800,000 by issuing 8,354 Series B shares with par value of Rp1,200,000 per share which are fully taken by PT Erafone Dotcom, subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui :

- Reklasifikasi seluruh saham DTI menjadi saham Seri A, Seri B dan Seri C, dimana saham Seri C tidak memiliki hak suara;
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.750.000 terdiri dari 2 saham Seri A, 8.354 saham Seri B, dan 17.498 saham Seri C.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 22 Juli 2021, para pemegang saham DTI menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.774.800.000 menjadi Rp10.025.000.000 melalui penarikan kembali 17.498 saham Seri C milik Perusahaan;
- Pengurangan modal saham dasar dari Rp39.974.800.000 menjadi Rp38.225.000.000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 16 Juli 2020, para pemegang saham NASA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 14, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Reclassification of DTI shares into Series A, Series B, and Series C shares, where Series C shares are shares with no voting rights
- Issued and fully paid share capital is amounting to Rp1,750,000 which consist of 2 Series A shares, 8,354 Series B shares and 17,498 Series C shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on July 22, 2021, the shareholders of DTI approved the following:

- Decrease of the issued and fully paid share capital from Rp11,774,800,000 to become Rp10,025,000,000 through withdrawal of 17,498 Series C shares owned by the Company;
- Decrease of authorized share capital from Rp39,974,800,000 to become Rp38,225,000,000.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn. dated July 16, 2020, the shareholders of NASA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares to become Rp50,000,000 which consist of 500,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Khumaidi S.H., M.Kn., tanggal 11 Desember 2020, para pemegang saham JUL menyetujui penjualan 22.000 saham dan 12.000 saham JUL yang masing-masing dimiliki oleh NGA dan PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") ke EPI. Setelah transaksi tersebut, EPI memiliki 34,000 saham JUL atau setara dengan 85% kepemilikan pada JUL.

Pada tanggal 23 Desember 2020, para pemegang saham JUL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp40.000.000 yang terdiri dari 400 saham menjadi Rp12.500 yang terdiri dari 125 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham JUL, sehingga prosentase kepemilikan para pemegang saham JUL tidak berubah.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dari pembelian saham JUL milik CASA sebesar Rp1.289.067 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Era Farma Indonesia ("EFI") dahulu PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tertanggal 26 Januari 2021, para pemegang saham PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), entitas anak, menyetujui perubahan nama AATI menjadi PT Era Farma Indonesia ("EFI").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Based on Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Khumaidi S.H., M.Kn., dated December 11, 2020 the shareholders of JUL approved the sale of 22,000 shares and 12,000 shares of JUL owned by NGA and PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") to EPI. After the transaction, EPI owned 34,000 shares of JUL or representing 85% ownership interest in JUL.

On December 23, 2020, the shareholders of JUL approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp40,000,000 which consist of 400 shares to become Rp12,500 which consist of 125 shares. The decrease in issued and fully paid share capital is proportionally taken by the shareholders of JUL, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of JUL did not change.

The difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interests are adjusted from the purchase of JUL's shares from CASA amounted to Rp1,289,067 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

PT Era Farma Indonesia ("EFI") formerly PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 26, 2021, the shareholders of PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI"), subsidiary, approved the change of company name of AATI to PT Era Farma Indonesia ("EFI").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
(lanjutan)

PT Era Farma Indonesia ("EFI") dahulu
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 09 tertanggal 25 Oktober 2021, EPI membeli 64 saham EFI dari JUL dengan harga pengalihan sebesar Rp1.900.000. Setelah pembelian saham tersebut, EPI memperoleh 98,47% kepemilikan pada EFI.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan melalui *Erajaya Digital Pte. Ltd.* melakukan penambahan modal di ESS sebesar \$Sin2.001.000.

Pada tanggal 1 November 2021, ESS melakukan pengurangan modal dengan mengembalikan setoran modal Perusahaan pada ESS sebesar \$Sin2.001.000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham EPH menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin12.400.000 yang terdiri dari 12.400.000 saham menjadi \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa kali peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar \$AS14.000.000 dan \$Sin2.300.000.

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$Sin2.000.000 dan \$AS5.450.000 (atau setara dengan \$Sin7.417.995).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
(continued)

PT Era Farma Indonesia ("EFI") formerly
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 09 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on October 25, 2021, EPI purchased 64 shares of EFI from JUL with transfer price of Rp1,900,000. After the purchase of shares, EPI owned 98.47% ownership interest in EFI.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On September 10, 2021, the Company through *Erajaya Digital Pte. Ltd.* made a capital injection in ESS amounting to Sin\$2,001,000.

On November 1, 2021, ESS reduced its share capital by withdrawing its share capital owned by the Company amounting to Sin\$2,001,000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On August 26, 2020, the shareholders of EPH approved the decrease in issued and fully paid share capital from Sin\$12,400,000 which consist of 12,400,000 shares to become Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares. The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

During 2021, the Company has increased its share capital in EH for several times with total capital contribution of US\$14,000,000 and Sin\$2.300.000.

On September 7, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to Sin\$2,000,000 and US\$5,450,000 (or equivalent to Sin\$7,417,995).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi \$Sin6.700.000 yang terdiri dari 6.700.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH sebesar \$AS2.100.000 dan \$Sin300.000 (atau setara dengan \$Sin3.138.570).

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan melalui EH membeli saham CG dari pihak nonpengendali sebanyak 1.210.000 saham atau setara dengan 11% kepemilikan pada CG dengan harga pengalihan sebesar \$AS5.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH dan EAR menjadi 60%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

On January 29, 2020, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares to become Sin\$6,700,000 which consists of 6,700,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On December 14, 2021, the Company has increased its share capital in EH amounted to US\$2,100,000 and Sin\$300,000 (or equivalent to Sin\$3,138,570).

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On February 19, 2021, the Company through EH acquired 1,210,000 shares of CG or equivalent to 11% ownership interest in CG, from non-controlling interest with transfer price of US\$5,600,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH and EAR become 60%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 32 tanggal 16 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahyudi
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.451 dan 3.069 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Fathiah Helmi, S.H., dated on May 25, 2021 and Notarial Deed No. 32 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 16, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have 3,451 and 3,069 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 14, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority's (OJK) Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, but may impact future periods should the Company and its subsidiaries enter into any business combinations.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

*Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30, 2021
(continued)*

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. (lanjutan)

- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. (continued)

- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCl"), even if this results in the NCl having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 68. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 68 in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependaftaran. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its subsidiaries have applied the practical expedient, the Company and its subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang) (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan pinjaman kepada perusahaan asosiasi dan pinjaman kepada direktur yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost includes trade receivables, and loan to an associate and loan to a director included under other non-current financial assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company and its subsidiaries can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company and its subsidiaries elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company and its subsidiaries had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its subsidiaries use the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Company and its subsidiaries' assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as a lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company and its subsidiaries recognize right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2021, there is no impairment of right of use assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas hak-guna (lanjutan)

Liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anaknya termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as a lessee
(continued)

i) Lease liabilities (continued)

The Company and its subsidiaries' lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as a lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

n. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya merupakan gedung yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

n. Investment Properties

The Company and its subsidiaries' investment properties represent building owned by the Company and its subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in production or supply of goods or services for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana penunjang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of building and building improvements are computed using straight-line method over their estimated useful lives ranging from 50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment properties are withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the investment properties are derecognized.

Transfer to investment property is made if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

o. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI. Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associated Companies
(continued)**

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Associated Companies (continued)

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated Companies" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

q. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries have adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Company and its subsidiaries performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember/December 31

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States dollar
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.416	3.492	Malaysian Ringgit

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

u. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with Related Parties (continued)

- ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
- iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

w. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

w. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated under Company's Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan (dikurangi perolehan kembali saham beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh) pada tahun 2021 yang diterapkan secara retrospektif.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berjumlah 15.898.459.500 saham dan 15.905.384.294 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya masih diestimasi pada tanggal 14 April 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) in 2021 which is applied retrospectively.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 15,898,459,500 shares and 15,905,384,294 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries is still being estimated as of April 14, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)

The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Perusahaan dan entitas anaknya "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its subsidiaries' trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp188.798.320 dan Rp197.259.787 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Amortisasi Beban ditangguhkan

Aset tetap, kecuali tanah, hak-guna usaha dan beban ditangguhkan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp188,798,320 and Rp197,259,787 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, except land, right-of-use assets and deferred charges are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3.931.609.101 dan Rp3.259.496.991 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp3,931,609,101 and Rp3,259,496,991 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Perusahaan dan entitas anaknya memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 31 Desember 2021 dan 2020, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah masing-masing sekitar Rp3.978.601 dan Rp3.616.510.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Company and its subsidiaries estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at December 31, 2021 and 2020, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp3,978,601 and Rp3,616,510, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	38.862.196	77.042.848	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM837.011 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM754.824 pada tanggal 31 Desember 2020)	2.859.228	2.635.847	Malaysian Ringgit (MYR837,011 as of December 31, 2021 and MYR754,824 as of December 31, 2020)
Dolar Singapura (\$Sin94.838 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin22.005 pada tanggal 31 Desember 2020)	999.028	234.222	Singapore dollar (Sin\$94,838 as of December 31, 2021 and Sin\$22,005 as of December 31, 2020)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	94.760.809	49.379.392	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.299.248	17.756.417	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.001.912	39.546.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.368.774	15.106.093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	485.680	1.359	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	261.559	2.223.451	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.785	45.055	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	9.646	11.703	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.949	14.507	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.544	5.944	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	4.147	3.640	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.922	3.724	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.929	5.012.197	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.441	1.996	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.632	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS2.457.022 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS5.283.627 pada tanggal 31 Desember 2020)	35.059.247	74.525.561	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$2,457,022 as of December 31, 2021 and US\$5,283,627 as of December 31, 2020)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS854.180 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS5.600.017 pada tanggal 31 Desember 2020)	12.188.291	78.988.234	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$854,180 as of December 31, 2021 and US\$5,600,017 as of December 31, 2020)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS114.425 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS99.183 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.632.736	1.398.977	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$114,425 as of December 31, 2021 and US\$99,183 as of December 31, 2020)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS75.133 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS58.102 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.072.067	819.532	PT Bank Central Asia Tbk (US\$75,133 as of December 31, 2021 and US\$58,102 as of December 31, 2020)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk			Internasional Tbk
(\$AS1.143 pada tanggal			(US\$1,143 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
\$AS1.227 pada tanggal			US\$1,227 as of
31 Desember 2020)	16.303	17.306	December 31, 2020)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking			Oversea-Chinese Banking
Corporation Ltd.,			Corporation Ltd.,
Singapura (\$Sin1.389.954 pada			Singapore (Sin\$1,389,954 as of
tanggal 31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
\$Sin1.419.929 pada tanggal			Sin\$1,419,929 as of
31 Desember 2020)	14.641.776	15.113.725	December 31, 2020)
DBS Bank Ltd., Singapura			DBS Bank Ltd., Singapore
(\$Sin866.839 pada tanggal			(Sin\$866,839 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
\$Sin1.263.358 pada tanggal			Sin\$1,263,358 as of
31 Desember 2020)	9.131.277	13.447.182	December 31, 2020)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia			CIMB Bank Berhad, Malaysia
(RM36.159.414 pada tanggal			(MYR36,159,414 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
RM22.557.576 pada tanggal			MYR22,557,576 as of
31 Desember 2020)	123.520.559	78.771.055	December 31, 2020)
United Overseas Bank (Malaysia)			United Overseas Bank (Malaysia)
Berhad (RM21.303.647			Berhad (MYR21,303,647 as of
pada tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021 and
dan RM2.691.463 pada tanggal			MYR2,691,463 as of
31 Desember 2020)	72.773.257	9.398.590	December 31, 2020)
Malayan Banking Berhad,			Malayan Banking Berhad, Malaysia
Malaysia (RM6.668.850 pada			(MYR6,668,850 as of
tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021
dan RM3.679.193 pada tanggal			and MYR3,679,193 as of
31 Desember 2020)	22.780.790	12.847.743	December 31, 2020)
Hong Leong Bank Berhad,			Hong Leong Bank Berhad, Malaysia
Malaysia (RM4.559.047 pada			(MYR4,559,047 as of
tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021 and
dan RM2.084.271 pada			MYR2,084,271 as of
tanggal 31 Desember 2020)	15.573.704	7.278.273	December 31, 2020)
HSBC Bank Malaysia Berhad,			HSBC Bank Malaysia Berhad,
Malaysia (RM2.971.020 pada			Malaysia (MYR2,971,020 as of
tanggal 31 Desember 2021			December 31, 2021
dan RM846.272 pada tanggal			and MYR846,272 as of
31 Desember 2020)	10.149.003	2.955.181	December 31, 2020)
Public Bank Berhad, Malaysia			Public Bank Berhad, Malaysia
(RM2.220.127 pada tanggal			(MYR2,220,127 as of
31 Desember 2021 dan			December 31, 2021 and
RM157.443 pada tanggal			MYR157,443 as of
31 Desember 2020)	7.583.953	549.791	December 31, 2020)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM491.875 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM179.096 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.680.244	625.402
Citibank Berhad, Malaysia (RM165.656 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM323.109 pada tanggal 31 Desember 2020)	565.880	1.128.295
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM56.169 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM399.752 pada tanggal 31 Desember 2020)	191.875	1.395.933
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.418.000	1.236.730.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$1.325.000 pada tanggal 31 Desember 2021)	18.906.425	-
Ringgit Malaysia		
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM2.000.056 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM1.999.874 pada tanggal 31 Desember 2020)	6.832.190	6.983.560
Total	520.695.374	2.002.049.759

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 3,25% sampai 4,50% dan 1,75% sampai 4,50%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 0,21%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing berkisar antara 1,75% sampai 2,5% dan 1,25% sampai 3,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR491,875 as of December 31, 2021 and MYR179,096 as of December 31, 2020)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR165,656 as of December 31, 2021 and MYR323,109 as of December 31, 2020)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR56,169 as of December 31, 2021 and MYR399,752 as of December 31, 2020)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,325,000 as of December 31, 2021)
Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR2,000,056 as of December 31, 2021 and MYR1,999,874 as of December 31, 2020)

Total

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2021 and 2020 is ranging from 3.25% to 4.50% and 1.75% to 4.50%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2021 is 0.21%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2021 and 2020 is ranging from 1.75% to 2.5% and 1.25% to 3.25%, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Pengecer:		
- Jakarta	61.748.392	153.866.519
- Jawa	33.058.263	47.547.419
- Luar Jawa	42.316.735	38.615.610
PT Telekomunikasi Selular	176.587.277	240.120.484
PT Trans Retail Indonesia	34.268.011	46.206.835
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	25.356.508	17.915.811
Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia	17.451.418	41.259.022
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.457.937	12.348.537
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.925.647	15.626.593
PT Lotte Mart Indonesia	6.789.758	13.834.058
PT Hero Supermarket Tbk	-	25.184.505
JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd.	-	14.120.833
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	225.336.540	352.467.076
Dolar Singapura		
Comms Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin139.020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin501.427 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.464.441	5.337.189
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura \$Sin3.232.640 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	34.408.220
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin2.287.417 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin2.455.686 pada tanggal 31 Desember 2020)	24.095.653	26.138.317
Ringgit Malaysia		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM10.078.914 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM4.500.380 pada tanggal 31 Desember 2020)	34.429.576	15.715.326
Total pihak ketiga	701.286.156	1.100.712.354
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.637.678)	(92.637.374)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	614.648.478	1.008.074.980

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

		<i>Third parties: Rupiah</i>
		<i>Retailers:</i>
		<i>Jakarta -</i>
		<i>Java -</i>
		<i>Outside Java -</i>
		<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
		<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
		<i>PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk</i>
		<i>Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia</i>
		<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
		<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
		<i>PT Lotte Mart Indonesia</i>
		<i>PT Hero Supermarket Tbk</i>
		<i>JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd.</i>
		<i>Others (below Rp10 billion each)</i>
		<i>Singapore dollar</i>
		<i>Comms Equipments Pte. Ltd., Singapore (Sin\$139,020 as of December 31, 2021 and Sin\$501,427 as of December 31, 2020)</i>
		<i>SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,232,640 as of December 31, 2020)</i>
		<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$2,287,417 as of December 31, 2021 and Sin\$2,455,686 as of December 31, 2020)</i>
		<i>Malaysian Ringgit</i>
		<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR10,078,914 as of December 31, 2021 and MYR4,500,380 as of December 31, 2020)</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Allowance for impairment loss</i>
		Total trade receivables - third parties - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	92.637.374	65.819.846
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	(5.999.696)	26.817.528
Saldo akhir tahun	86.637.678	92.637.374

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Lancar	357.658.191	655.303.011
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	121.445.132	298.212.005
31 - 60 hari	18.562.162	31.149.920
61 - 90 hari	7.608.808	5.439.638
Lebih dari 90 hari	196.011.863	110.607.780
Subtotal	701.286.156	1.100.712.354
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.637.678)	(92.637.374)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	614.648.478	1.008.074.980

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

*Balance at beginning of year
Provision (reversal) during
the year - net (Note 27)*

Balance at end of year

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

*Current
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 More than 90 days*

*Sub-total
Allowance for impairment loss*

Total trade receivables - third parties - net

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Samsung Electronics Indonesia	159.084.254	227.482.173	<i>PT Samsung Electronics Indonesia</i>
PT Xiaomi Technology Indonesia	36.576.119	6.608.406	<i>PT Xiaomi Technology Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	35.492.611	63.805.245	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Vivo Communication Indonesia	10.125.978	3.598.107	<i>PT Vivo Communication Indonesia</i>
PT Huawei Tech Investment	10.079.402	10.852.767	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
PT World Innovative Telecommunication	8.663.123	36.674.634	<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
PT XL Axiata Tbk	1.757.805	2.690.432	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Asus Technology Indonesia Batam	1.394.188	1.302.910	<i>PT Asus Technology Indonesia Batam</i>
PT Xiaomi Communications Indonesia	331.466	5.674.730	<i>PT Xiaomi Communications Indonesia</i>
JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd. Singapura	-	13.511.732	<i>JUUL Labs Singapore Holdco Pte. Ltd., Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	67.636.533	65.780.618	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS228.358)	-	3.220.994	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$228,358)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM31.269.929)	-	109.194.591	<i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (MYR31,269,929)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM15.781.351 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM3.607.032 pada tanggal 31 Desember 2020)	53.909.095	12.595.755	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR15,781,351 as of December 31, 2021 and MYR3,607,032 as of December 31, 2020)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin3.220.502)	33.924.771	-	<i>SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,220,502)</i>
Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin665.305)	7.008.323	-	<i>Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapore (Sin\$665,305)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin281.673 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin256.658 pada tanggal 31 Desember 2020)	2.967.145	2.731.858	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$281,673 as of December 31, 2021 and Sin\$256,658 as of December 31, 2020)</i>
Total pihak ketiga	428.950.813	565.724.952	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.692.969)	(5.069.403)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	427.257.844	560.655.549	Total other receivables - third parties - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, dan *Xiaomi HK Ltd.* merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	5.069.403	2.301.674
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 27)	(186.006)	2.767.729
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.190.428)	-
Saldo akhir tahun	1.692.969	5.069.403

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM8.703.758 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM6.361.497 pada tanggal 31 Desember 2020)	29.732.037	22.214.348
Convertible notes		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin177.822)	-	1.892.755
Total aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	24.107.103

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, and *Xiaomi HK Ltd.*, represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

- e. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal)
during the year (Note 27)
Receivable write-off during the year

Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

<u>Other current financial assets</u>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR8,703,758 as of December 31, 2021 and MYR6,361,497 as of December 31, 2020)
Convertible notes
Singapore dollar - subsidiary (Sin\$177,822)
Total other current financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	65.116.902	49.347.548
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin2.032.224 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin1.744.921 pada tanggal 31 Desember 2020)	21.407.450	18.572.937
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM74.762 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM74.755 pada tanggal 31 Desember 2020)	255.388	261.045
<i>Convertible notes</i>		
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin298.203)	3.141.272	-
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	68.181.530

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan masing-masing sebesar RM8.703.758 atau setara dengan Rp29.732.037 dan RM6.361.497 atau setara dengan Rp22.214.348 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan masing-masing sebesar Rp89.779.740 dan Rp68.181.530 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Other non-current financial assets</u>	
	<i>Security deposits</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Singapore dollar - subsidiaries</i>
	<i>(Sin\$2,032,224 as of</i>
	<i>December 31, 2021 and</i>
	<i>Sin\$1,744,921 as of</i>
	<i>December 31, 2020)</i>
	<i>Malaysian Ringgit - subsidiary</i>
	<i>(MYR74,762 as of</i>
	<i>December 31, 2021 and</i>
	<i>MYR74,755 as of</i>
	<i>December 31, 2020)</i>
	<i>Convertible notes</i>
	<i>Singapore dollar - subsidiary</i>
	<i>(Sin\$298,203)</i>
	Total other non-current financial assets

As of December 31, 2021 and 2020, security deposits of MYR8,703,758 or equivalent to Rp29,732,037 and MYR6,361,497 or equivalent to Rp22,214,348, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2021 and 2020, security deposits of Rp89,779,740 and Rp68,181,530, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.858.183.168	2.500.688.724	Cellular phones and tablets
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	221.108.223	147.145.679	Computer and other electronic devices
Produk operator	67.841.052	116.816.717	Operator product
Suku cadang	47.532.061	2.692.865	Spareparts
Aksesoris dan lain-lain	919.416.142	612.260.934	Accessories and others
Barang dalam perjalanan	12.064.811	71.747.404	Goods in transit
Total	4.126.145.457	3.451.352.323	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(194.536.356)	(191.855.332)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	3.931.609.101	3.259.496.991	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	191.855.332	118.866.031	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	2.681.024	72.989.301	Provision during the year - net (Note 27)
Saldo akhir tahun	194.536.356	191.855.332	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.109.040.443 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2021, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp3,109,040,443 to PT Asuransi Etiqa International Indonesia and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	443.947.280	210.919.412
Produk operator	168.938.052	97.613.219
Aksesoris dan lain-lain	79.107.884	58.544.723
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	4.973.643	12.153.177
Uang muka untuk pembelian saham	1.495.000	1.495.000
Total	698.461.859	380.725.531

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	1.553.483	4.089.818
Asuransi	1.889.489	2.263.251
Lain-lain	13.091.430	4.921.585
Bagian lancar biaya dibayar di muka	16.534.402	11.274.654

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
 Cellular phones
 Operator product
Accessories and others
Advances for payment of operational expenses
Advances for stock subscription

Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
 Rent
 Insurance
 Others

Current portion of prepaid expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, uang muka pembelian bangunan dan pembelian beberapa bidang tanah.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, advance for purchase of building and purchases of several piece of land.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	25.199.960	18.165.997	Beginning balance
Penambahan (penjualan asosiasi)	87.288.705	7.033.944	Addition (sale of associate)
Total	112.488.665	25.199.941	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>			<u>Accumulated share of profit (loss)</u>
<u>entitas asosiasi - neto:</u>			<u>from associated companies - net:</u>
Saldo awal	10.287.808	10.407.263	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	15.603.646	(535.425)	Share of profit from associated companies for the year
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	78.731	415.989	Share of other comprehensive income from associated companies for the year
Penjualan asosiasi	(10.350.000)	-	Sale of associate
Total	15.620.185	10.287.827	Total
Dividen	(18.030.840)	-	Dividend
Penurunan nilai	(4.228.939)	-	Impairment
Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	105.849.071	35.487.768	Carrying amount of investment in associated companies - equity method

Pada tanggal 16 Agustus 2021, PT Sinar Eka Selaras ("SES") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), dimana SES memiliki 51% kepemilikan pada JDFD. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian JDFD adalah sebesar Rp5.151.000.

On August 16, 2021, PT Sinar Eka Selaras ("SES") together with third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), in which SES owned 51% ownership interests in JDFD. Total consideration paid by SES for the establishment of JDFD is amounting to Rp5.151.000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021, SES bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada JDFI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian JDFI adalah sebesar Rp36.750.000.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Eravest Holding Pte. Ltd. ("EVH") membeli 90 lembar saham milik PT Sushi-Tei Indonesia ("Sushi-Tei"). Setelah pembelian tersebut Eravest memiliki 20% kepemilikan pada Sushi-Tei. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Eravest untuk investasi Sushi-Tei ini adalah sebesar Rp798.840.000.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, PT Amtrust Mobile Solution Indonesia ("Amtrust") melakukan perubahan nama menjadi PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") melalui akta No. 1 AHU-0170713.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, EBN bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Sayap Suci Era ("SSE"), dimana EBN memiliki 30% kepemilikan pada SSE. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EBN untuk pendirian SSE adalah sebesar Rp3.750.000.000. Kemudian pada tanggal 26 Januari 2021, SSE melakukan perubahan nama menjadi PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") melalui akta No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 26 Januari 2021.

Pada tanggal 30 Januari 2021, EBN melakukan penarikan investasi atas SSE. Dimana hal ini telah disampaikan dalam surat pernyataan manajemen EBN dan atas hal ini, SSE telah mengembalikan seluruh setoran modal sebesar Rp3.750.000 kepada EBN pada tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSN bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), dimana MSN memiliki 50% kepemilikan pada ENB MC. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MSN untuk pendirian ENB MC adalah sebesar Rp5.000.000.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

On August 16, 2021, SES together with third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), in which SES owned 49% ownership interests in JDFI. Total consideration paid by SES for the establishment of JDFI amounted to Rp36.750.000.

On July 26, 2021, Eravest Holding Pte. Ltd. ("EVH") purchased 90 shares of PT Sushi-Tei Indonesia ("Sushi-Tei"). After the purchase Eravest owns 20% interest at Sushi-Tei. Total consideration paid by Eravest for the investment in Sushi-Tei amounted to Rp798,840,000.

On October 2, 2020, PT Amtrust Mobile Solution Indonesia ("Amtrust") changed its name to PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") through deed No. 1 AHU0170713.AH.01.11 Year 2020 dated October 9, 2020.

On October 27, 2020, EBN together with third party established PT Sayap Suci Era ("SSE"), in which EBN owns 30% ownership interests in SSE. Total consideration paid by EBN for the establishment of SSE amounted to Rp3,750,000,000. Then on January 26, 2021, SSE changed its name to PT Sayap Suci Sejahtera ("SSS") through deed No. 11 AHU-0015478.AH.01.11. Year 2021 dated January 26, 2021.

On January 30, 2021, EBN made a withdrawal of its investment in SSE. Where this has been stated in the EBN management statement and for this, SSE has returned the entire paid-up capital of Rp3,750,000 to EBN on January 29, 2021.

On March 26, 2020, MSN together with third party established PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), in which MSN owns 50% ownership interests in ENB MC. Total consideration paid by MSN for the establishment of ENB MC amounted to Rp5,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	482.428	604.574
Liabilitas	2.105.333	2.083.333
Penjualan neto	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(144.147)	3.942
PT Inovidea Magna Global		
Aset	532.856	786.957
Liabilitas	-	93.037
Penjualan neto	-	899.305
Rugi tahun berjalan	(161.064)	(841.840)
PT Boltech Device Protection Indonesia		
Aset	139.498.488	131.517.449
Liabilitas	105.412.138	95.668.913
Penjualan neto	261.897.139	192.745.785
Laba (rugi) tahun berjalan	2.087.586	18.267.740
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	22.962.708	40.879.726
Liabilitas	7.206.761	2.700.910
Penjualan neto	2.356.685	49.531.888
Laba tahun berjalan	29.085.427	5.791.676
PT ENB Mobile Care		
Aset	12.883.659	11.924.774
Liabilitas	1.095.059	3.897.339
Penjualan neto	90.393.841	31.810.779
Laba tahun berjalan	3.761.165	3.027.435
PT Sushi-Tei Indonesia		
Aset	280.717.835	-
Liabilitas	96.507.114	-
Penjualan neto	69.738.518	-
Laba tahun berjalan	35.184.783	-
PT JDSports Fashion Distribution		
Aset	14.115.205	-
Liabilitas	4.107.212	-
Penjualan neto	2.207	-
Rugi tahun berjalan	(92)	-
PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	78.850.785	-
Liabilitas	6.375.909	-
Penjualan neto	-	-
Rugi tahun berjalan	(2.525)	-

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

PT Mega Mulia Servindo	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (Loss) for the year	
PT Inovidea Magna Global	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Boltech Device Protection Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit (Loss) for the year	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT ENB Mobile Care	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT Sushi-Tei Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
PT JDSports Fashion Distribution	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT JDSports Fashion Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Bangunan dan prasarana	18.066.289	-	-	-	(391.565)	17.674.724
Total biaya perolehan	18.066.289	-	-	-	(391.565)	17.674.724
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	(2.899.460)	(362.727)	-	-	66.786	(3.195.401)
Total akumulasi depresiasi	(2.899.460)	(362.727)	-	-	66.786	(3.195.401)
Nilai Buku Neto	15.166.829					14.479.323
						Cost
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total cost</i>
						Accumulated Depreciation
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total accumulated depreciation</i>
						Net Book Values
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Bangunan dan prasarana	-	-	-	18.066.289	-	18.066.289
Total biaya perolehan	-	-	-	18.066.289	-	18.066.289
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	-	-	-	(2.899.460)	-	(2.899.460)
Total akumulasi depresiasi	-	-	-	(2.899.460)	-	(2.899.460)
Nilai Buku Neto	-					15.166.829
						Cost
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total cost</i>
						Accumulated Depreciation
						<i>Building and improvements</i>
						<i>Total accumulated depreciation</i>
						Net Book Values

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp362.727 dan Rp2.899.460, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan dan prasarana dengan nilai buku neto sebesar Rp15.166.828 (harga perolehan sebesar Rp18.066.289 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp2.899.461) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi akun "Properti Investasi" dikarenakan perubahan penggunaannya.

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp362,727 and Rp2,899,460, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, building and renovation with net book value of Rp15,166,828 (with acquisition cost of Rp18,066,289 and accumulated depreciation of Rp2,899,461) which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as "Investment Properties" due to the change in its use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	192.474.898	8.680.644	-	-	-	201.155.542	Land
Bangunan dan prasarana	721.716.730	145.773.772	(38.435.903)	11.056.798	(2.715.136)	837.396.260	Building and improvements
Kendaraan	11.607.580	3.900.293	(1.167.291)	340.944	(84.846)	14.596.680	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	221.204.467	77.653.751	(19.055.998)	(8.597.654)	(1.261.840)	269.942.725	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	1.931.359	-	-	-	29.716.748	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	104.839.817	32.825.299	(1.792.237)	456.882	(1.700.305)	134.629.457	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	8.565.148	19.998.283	-	(11.522.335)	-	17.041.096	Building and improvements
Total biaya perolehan	1.288.194.029	290.763.402	(60.451.430)	(8.265.365)	(5.762.127)	1.504.478.508	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(325.730.207)	(76.159.501)	24.518.099	14.586	902.268	(376.498.965)	Building and improvements
Kendaraan	(9.041.340)	(1.029.418)	1.113.148	(340.944)	54.306	(9.244.248)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(145.955.636)	(33.753.697)	11.947.200	4.348.584	652.698	(162.760.851)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.785.389)	(36.775)	-	-	-	(27.822.164)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(60.568.122)	(15.938.344)	259.230	(14.586)	433.527	(75.784.085)	Furniture and fixtures
Subtotal	(569.080.694)	(126.917.735)	37.837.677	4.007.640	2.042.799	(652.110.313)	Sub-total
<u>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</u>							<u>Accumulated Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(2.655.969)	-	2.199.910	-	-	(456.059)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(571.736.663)	(126.917.735)	40.037.587	4.007.640	2.042.799	(652.566.372)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	716.457.366					851.912.136	Net Book Values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	192.474.898	-	-	-	-	192.474.898	Land
Bangunan dan prasarana	559.098.912	184.994.489	(5.858.473)	(17.680.090)	1.161.892	721.716.730	Building and improvements
Kendaraan	12.989.199	396.139	(1.542.529)	(348.497)	113.268	11.607.580	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	193.555.330	39.729.603	(2.116.803)	(10.568.261)	604.598	221.204.467	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	147.344	-	(147.344)	-	27.785.389	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	82.677.632	20.007.490	(1.893.710)	3.362.600	685.805	104.839.817	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	250.422	8.848.411	-	(533.685)	-	8.565.148	Building and improvements
Subtotal	1.068.831.782	254.123.476	(11.411.515)	(25.915.277)	2.565.563	1.288.194.029	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan dan perabotan	2.322.115	-	-	(2.322.115)	-	-	Furniture and fixtures
Subtotal	2.322.115	-	-	(2.322.115)	-	-	Sub-total
Total biaya perolehan	1.071.153.897	254.123.476	(11.411.515)	(28.237.392)	2.565.563	1.288.194.029	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(248.008.218)	(87.288.510)	6.966.894	2.960.912	(361.285)	(325.730.207)	Building and improvements
Kendaraan	(9.083.404)	(1.060.140)	803.330	342.690	(43.816)	(9.041.340)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(122.837.061)	(30.257.067)	1.632.802	5.594.837	(89.147)	(145.955.636)	Office and outlet equipment
Mesin	(27.785.389)	-	-	-	-	(27.785.389)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(44.882.867)	(14.151.587)	611.203	(1.777.231)	(367.640)	(60.568.122)	Furniture and fixtures
Subtotal	(452.596.939)	(132.757.304)	10.014.229	7.121.208	(861.888)	(569.080.694)	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan dan perabotan	(1.360.655)	-	-	1.360.655	-	-	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.360.655)	-	-	1.360.655	-	-	Sub-total
<u>Akumulasi Rugi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	(2.655.969)	-	-	-	-	(2.655.969)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(456.613.563)	(132.757.304)	10.014.229	8.481.863	(861.889)	(571.736.663)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	614.540.334					716.457.366	Net Book Values

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp126.917.735 dan Rp132.757.304, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Selama tahun 2021 dan 2020, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp4.257.155 dan Rp4.124.908 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Pada tahun 2020, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp463.739 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Hak-Guna"

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	23.280.783	1.114.415	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(22.613.753)	(1.397.286)	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
Rugi penjualan aset tetap - neto	667.030	(282.871)	<i>Loss on sale of fixed assets - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 21.893 dan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp126,917,735 and Rp132,757,304, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

During 2021 and 2020, several of office and outlet equipments with net book value of Rp4,257,155 and Rp4,124,908 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories". In 2020, several of office and outlet equipments with net book value of Rp463,739 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Right-of-use Assets".

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 dan 2020, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 21,893 and 20,913 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sudiono Awaludin dan rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 26 Oktober 2021, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp77.375.000, sehingga mengakibatkan pembalikan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.199.910 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp524.806.311 dan Rp451.945.656 pada perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp212.832.919 dan Rp218.210.149 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021, based on the valuation performed by KJPP Sudiono, Awaludin dan rekan, an independent appraisal, on its report dated October 26, 2021, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp77,375,000, hence resulting in reversal of impairment loss of Rp2,199,910, which is recorded as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2021, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp524,806,311 and Rp451,945,656, respectively, with third party insurance company, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp212,832,919 and Rp218,210,149 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Software	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan					
Saldo, 1 Januari 2020	608.339.394	92.868.737	18.120.994	719.329.125	Balance, January 1, 2020
Akuisisi The Face Shop	34.451.115	-	-	34.451.115	Addition of The Face Shop
Pembelian software	-	-	883.989	883.989	Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	514.941	-	-	514.941	Difference in foreign currency translation
Impairment of goodwill	(15.994.025)	-	-	(15.994.025)	of financial statements
Saldo, 31 Desember 2020	627.311.425	92.868.737	19.004.983	739.185.145	Impairment of goodwill
Pembelian software	-	-	32.895.507	32.895.507	Balance, December 31, 2020
Pembelian merek dan lisensi	-	49.084.712	-	49.084.712	Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(409.937)	-	-	(409.937)	Purchase of brand and licenses
Impairment of goodwill	(29.938.259)	-	-	(29.938.259)	Difference in foreign currency translation
Saldo, 31 Desember 2021	596.963.229	141.953.449	51.900.489	790.817.168	of financial statements
					Impairment of goodwill
					Balance, December 31, 2021
Akumulasi amortisasi					
Saldo, 1 Januari 2020	-	-	9.438.700	9.438.700	Accumulated amortization
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.216.780	3.216.780	Balance, January 1, 2020
Reklasifikasi software	-	-	-	-	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2020	-	-	12.655.480	12.655.480	Reclassification of software
Amortisasi tahun berjalan	-	-	10.308.010	10.308.010	Balance, December 31, 2020
Reklasifikasi software	-	-	-	-	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2021	-	-	22.963.490	22.963.490	Reclassification of software
					Balance, December 31, 2021
Nilai buku neto					
Saldo, 31 Desember 2021	596.963.229	141.953.449	28.936.999	767.853.678	Net book value
Saldo, 31 Desember 2020	627.311.425	92.868.737	6.349.503	726.529.665	Balance, December 31, 2021
					Balance, December 31, 2020

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan Lisensi yang dicatat EBP merupakan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") untuk menggunakan sistem dan merek, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Paris Baguette Store* di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ <i>Goodwill</i>		Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i>		
	31 Desember/December 31,				
	2021	2020	2021	2020	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.869.737	92.869.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	18.907.570	19.317.507	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	PT Azec Indonesia Management Services
PT Urogen Advanced Solutions	7.252.429	18.733.598	-	-	PT Urogen Advanced Solutions
The Face Shop	-	18.457.090	-	-	The Face Shop
PT Sinar Eka Selaras	-	-	37.800.000	-	PT Sinar Eka Selaras
PT Era Boga Patiserindo	-	-	11.284.712	-	PT Era Boga Patiserindo

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and Licenses recorded by EBP represents the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") has grant the right to use the System and the Marks, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	
	31 Desember/December 31	
	2021	2020
PT Teletama Artha Mandiri	10,33%	10,40 - 10,48%
iBox	10,33%	10,40 - 10,48%
CG Computers Sdn. Bhd.	7,75%	7,33%
PT Urogen Advanced Solutions	9,32%	10,13 - 10,19%
PT Azec Indonesia Management Services	10,42%	11,00 - 11,01%
The Face Shop	9,95%	9,48 - 9,61%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas The Face Shop masing-masing sebesar Rp18.457.090 dan Rp15.994.025 dan unit penghasil kas PT Urogen Advanced Solutions pada tahun 2021 sebesar Rp11.481.169 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain penurunan goodwill yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Saldo Awal	655.964.117	737.193.427
Penambahan	535.906.073	187.646.691
Pengurangan	(45.835.330)	(2.467.961)
Reklasifikasi	(141.250)	(497.720)
Beban penyusutan	(328.038.980)	(268.759.320)
Efek translasi	(2.119.795)	2.849.000
Total	815.734.835	655.964.117

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate	
	31 Desember/December 31	
	2021	2020
PT Teletama Artha Mandiri	3,00%	3,00%
iBox	3,00%	3,00%
CG Computers Sdn. Bhd.	3,00%	3,00%
PT Urogen Advances Solutions	3,00%	3,00%
PT Azec Indonesia Management Services	3,00%	3,00%
The Face Shop	3,00%	3,00%

As of December 31, 2021 and 2020, based on the annual impairment test, the Company recognized impairment loss on goodwill allocated the cash generating unit of The Face Shop amounted to Rp18,457,090 and Rp15,994,025, respectively, and cash generating unit of PT Urogen Advanced Solutions amounted to Rp11,481,169 in 2021 and are recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2021 and 2020, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2021 are as follows:

Beginning balance
Addition
Deduction
Reclassification
Depreciation expense
Effect on translation

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo Awal	406.805.066	450.162.640
Penambahan	488.011.033	174.635.346
Penambahan bunga	38.240.099	45.123.923
Pembayaran	(400.542.619)	(265.062.089)
Pengurangan	(6.830.324)	(972.235)
Efek translasi	(2.217.758)	2.917.480
Saldo, 31 Desember 2021	523.465.497	406.805.066
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	298.553.293	227.394.194
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	224.912.204	179.410.872

Pada tahun 2021, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tahun 2021, reklasifikasi aset hak-guna merupakan reklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	328.038.980	268.759.320
Beban bunga sewa	38.240.099	45.123.923
Total	366.279.079	313.883.243

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

Movement of lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Payment
Deduction
Effect on translation
Balance, December 31, 2021
Less: current maturities
Lease Liability – net of current maturities

In 2021, deduction of right-of-use asset and lease liabilities representing the derecognition of right-of-use assets in relation with outlet closure during the year.

In 2021, reclassification of right-of-use asset representing the reclassification to fixed assets.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution expense (Note 26)
Accretion of interest

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			Time revolving loan
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	552.490.400	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	157.930.399	352.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	180.000.000	180.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.	3.122.312	-	Malayan Banking Bhd.
DBS Bank Ltd., Singapore	14.456.970	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.079.098)	(212.016)	Unamortized transaction costs
Subtotal	1.157.020.983	531.787.984	Sub-total
<i>Banker's acceptance</i>			<i>Banker's acceptance</i>
Entitas anak			Subsidiary
Malayan Banking Bhd.	27.110.170	-	Malayan Banking Bhd.
CIMB Bank Bhd.	-	20.797.042	CIMB Bank Bhd.
Subtotal	27.110.170	20.797.042	Sub-total
Cerukan			Overdrafts
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	5.310.363	449.359.970	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	78.526.004	855.650.851	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	19.999.487	19.999.962	PT Bank CTBC Indonesia
Malayan Banking Bhd.	-	1.827.922	Malayan Banking Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(403.583)	(521.673)	Unamortized transaction costs
Subtotal	103.432.271	1.326.317.032	Sub-total
Total utang bank jangka pendek	1.287.563.424	1.878.902.058	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Fasilitas kredit investasi			Investment credit loan
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	1.398.610	-	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	335.897.015	-	PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Bhd.	20.263.851	-	Malayan Banking Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41.250)	-	Unamortized transaction costs
Total utang bank jangka panjang - neto	357.518.226	-	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(143.409.195)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	214.109.031	-	Long-term portion

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing tidak melebihi AS\$80.000.000 dan AS\$65.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perusahaan	417.000.000	457.000.000
TAM	200.000.000	330.000.000
EAR	175.000.000	125.000.000
SES	100.000.000	125.000.000
MMS	75.000.000	60.000.000
DCM	75.000.000	75.000.000
NASA	55.000.000	25.000.000
PPS	55.000.000	25.000.000
MII	25.000.000	310.000.000
SAM	7.500.000	-
UAS	7.500.000	15.000.000
NGA	5.000.000	75.000.000
CKI	3.000.000	3.000.000
JUL	-	10.000.000

The Company
TAM
EAR
SES
MMS
DCM
NASA
PPS
MII
SAM
UAS
NGA
CKI
JUL

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$80,000,000 and US\$65,000,000, respectively.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 dan Rp2.350.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perusahaan	600.000.000	515.000.000
TAM	500.000.000	450.000.000
EAR	500.000.000	375.000.000
SES	350.000.000	200.000.000
NASA	135.000.000	75.000.000
DCM	100.000.000	100.000.000
MII	60.000.000	450.000.000
NGA	20.000.000	125.000.000
SAM	17.500.000	17.500.000
UAS	17.500.000	17.500.000
JUL	-	25.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2021 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2022.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp200.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>Pagu Kredit/ Maximum Credit</u>
EAR	75.000.000
DCM	30.000.000
NASA	18.000.000
MII	59.000.000
NGA	18.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,300,000,000 and Rp2,350,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

The Company
TAM
EAR
SES
NASA
DCM
MII
NGA
SAM
UAS
JUL

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until February 13, 2021 and extended until November 13, 2022.

- *Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of December 31, 2021 amounted to Rp200,000,000. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

EAR
DCM
NASA
MII
NGA

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp300.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR dan TAM.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas IL berlaku sampai dengan 2 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00 % per tahun dan 7,00% sampai 9,00%.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dan uang muka pembelian aset tetap milik Perusahaan senilai Rp92.840.000 (Catatan 10).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of December 31, 2021 amounted to Rp300,000,000. The total IL loan that can be withdrawn by EAR and TAM.

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 2 years after withdrawn the credit facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% to 8.00% per annum and 7.00% to 9.00% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA and advance for purchase of fixed assets of the Company amounted to Rp92,840,000 (Note 10).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2021, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2023.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2021, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2021 and 2020, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until Februari 7, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,75 - 7,85% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,00% sampai 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dimana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar US\$1.500.000. Selama tahun 2021 dan 2020, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 7,50% per tahun dan 8,00% sampai 9,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

For the years ended December 31, 2021. These loan facilities bear interest ranging from 6.75% - 7.85% per annum and for the years ended December 31, 2020, these loan facilities bear interest ranging from 8.00% to 9.25% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 6).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, whereby as of December 31, 2021 and 2020, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar). During 2021 and 2020, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2021 and 2020, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum and 8.00% to 9.25% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 7 September 2021, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of December 31, 2021, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On September 7, 2021, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2022. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM6.902.000 (setara dengan Rp23.577.922).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM5.956.000 (setara dengan Rp20.797.042).

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2021, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR6,902,000 (equivalent to Rp23,577,922).

As of December 31, 2020, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR5,956,000 (equivalent to Rp20,797,042).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

BLR¹⁾ + 1% per tahun/*per annum*
0,1% per bulan/*per mensem*
BLR¹⁾ + 1,50% per tahun/*per annum*
1,50% per tahun/*per annum*

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 5 October 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM920.000 (setara dengan Rp3.142.812).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Switch tidak memiliki saldo terutang atas fasilitas tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until October 5, 2022.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR920,000 (equivalent to Rp3,142,812).

As of December 31, 2020, Switch did not has any outstanding under this facility.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing - masing sebesar RM913.999 (setara dengan Rp3.122.312) dan RM114.000 (setara dengan Rp389.435)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM523.493 (setara dengan Rp1.827.922).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CG tidak lagi memiliki saldo terutang atas fasilitas LC.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2021, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR913,999 (equivalent to Rp3,122,312) and MYR114,000 (equivalent to Rp389,435)

As of December 31, 2020, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR523,493 (equivalent to Rp1,827,922).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2021, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, CG no longer has any outstanding under LC facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RMR75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas LC dan OD, masing - masing sebesar RM6.902.000 (setara dengan Rp23.577.922) dan RM5.931.867 (setara dengan Rp20.263.850).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount of MYR48,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2021, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of CG's LC and OD facility amounted to MYR6,902,000 (equivalent to Rp23,577,922) and MYR5,931,867 (equivalent to Rp20,263,850).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 14 Juli 2021, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS1.200.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.025.308 (setara dengan Rp14.556.970)

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp146.127.108 dan Rp135.452.771 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on July 14, 2021, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$1,200,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of December 31, 2021, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$1,025,308 (equivalent to Rp14,556,970).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp146,127,108 and Rp135,452,771, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pihak ketiga: Rupiah		
PT World Innovative Telecommunication	109.279.228	111.546.261
PT Vivo Communication Indonesia	78.348.239	69.166.708
PT Xiaomi Technology Indonesia	60.959.999	79.481.744
PT Siemens Indonesia	55.016.965	125.962.134
PT Samsung Electronics Indonesia	48.353.687	227.019.154
PT Asus Technology Indonesia Batam	34.352.406	6.146.605
PT GE Healthcare Indonesia	33.035.121	35.624.388
PT Indosat Tbk	28.259.766	82.028.659
PT B Braun Medical Indonesia	25.888.802	13.100.452
PT Synnex Metrodata Indonesia	14.639.389	643.535
PT XL Axiata Tbk	13.697.519	7.565.143
PT Good Mobile Indonesia	12.614.698	-
PT Win Access Telecommunication	10.545.152	15.431.704
PT Apple Indonesia	7.055.295	15.728.804
PT Karunia Berlian Makmur	-	23.648.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	125.805.198	66.484.862
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS14.518.865 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS58.265.022 pada tanggal 31 Desember 2020)	207.169.680	821.828.129
Blackhawk Network (\$AS3.093.744 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS3.576.984 pada tanggal 31 Desember 2020)	44.144.633	50.453.366
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS2.224.885 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS1.146.340 pada tanggal 31 Desember 2020)	31.746.877	16.169.130
Garmin Corporation (\$AS218.357 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$1.399.135 pada tanggal 31 Desember 2020)	3.115.739	19.734.795
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS17.195 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS995.232 pada tanggal 31 Desember 2020)	245.350	14.037.752

17. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Third parties: Rupiah		
PT World Innovative Telecommunication	109.279.228	111.546.261
PT Vivo Communication Indonesia	78.348.239	69.166.708
PT Xiaomi Technology Indonesia	60.959.999	79.481.744
PT Siemens Indonesia	55.016.965	125.962.134
PT Samsung Electronics Indonesia	48.353.687	227.019.154
PT Asus Technology Indonesia Batam	34.352.406	6.146.605
PT GE Healthcare Indonesia	33.035.121	35.624.388
PT Indosat Tbk	28.259.766	82.028.659
PT B Braun Medical Indonesia	25.888.802	13.100.452
PT Synnex Metrodata Indonesia	14.639.389	643.535
PT XL Axiata Tbk	13.697.519	7.565.143
PT Good Mobile Indonesia	12.614.698	-
PT Win Access Telecommunication	10.545.152	15.431.704
PT Apple Indonesia	7.055.295	15.728.804
PT Karunia Berlian Makmur	-	23.648.403
Others (below Rp10 billion each)	125.805.198	66.484.862
United States dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$14,518,865 as of December 31, 2021 and US\$58,265,022 as of December 31, 2020)	207.169.680	821.828.129
Blackhawk Network (US\$3,093,744 as of December 31, 2021 and US\$3,576,984 as of December 31, 2020)	44.144.633	50.453.366
iFlight Technology Co. Ltd. (US\$2,224,885 as of December 31, 2021 and US\$1,146,340 as of December 31, 2020)	31.746.877	16.169.130
Garmin Corporation (US\$218,357 as of December 31, 2021 and US\$1,399,135 as of December 31, 2020)	3.115.739	19.734.795
Others (below Rp5 billion each) (US\$17,195 as of December 31, 2021 and US\$995,232 as of December 31, 2020)	245.350	14.037.752

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin2.140.542 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin1.329.789 pada tanggal 31 Desember 2020)	22.548.465	14.154.270	<i>Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$2,140,542 as of December 31, 2021 and Sin\$1,329,789 as of December 31, 2020)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin104.420 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin320.964 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.099.961	3.416.341	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$104,420 as of December 31, 2021 and Sin\$320,964 as of December 31, 2020)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM147.406.133 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM64.032.588 pada tanggal 31 Desember 2020)	503.539.351	223.601.796	<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR147,406,133 as of December 31, 2021 and MYR64,032,588 as of December 31, 2020)</i>
Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (RM5.006.955 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM1.605.108 pada tanggal 31 Desember 2020)	17.103.759	5.605.037	<i>Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (MYR5,006,955 as of December 31, 2021 and MYR1,605,108 as of December 31, 2020)</i>
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM1.669.834 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	5.831.059	<i>One Fast Express Sdn. Bhd. (MYR1,669,834 as of December 31, 2020)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM4.045.345 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM3.697.694 pada tanggal 31 Desember 2020)	13.818.900	12.911.234	<i>Others (below Rp10 billion each) (MYR4,045,345 as of December 31, 2021 and MYR3,697,694 as of December 31, 2020)</i>
Total utang usaha - pihak ketiga	1.502.384.179	2.067.321.465	Total trade payables - third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Lancar	1.139.608.981	657.440.808	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	297.086.938	1.055.621.338	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.142.167	298.355.888	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.431.482	5.396.009	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	36.805.514	50.507.422	More than 90 days
Total	1.502.384.179	2.067.321.465	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	482.456.644	447.438.842	Promotion fund
Credit Card	26.273.680	2.442.628	Credit Card
PT Blend Media Kreasi	9.795.304	-	PT Blend Media Kreasi
Magento, Inc	6.130.982	-	Magento, Inc
PT XL Axiata Tbk	4.439.260	1.385.109	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	4.288.547	11.795.566	PT Indosat Tbk
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	4.284.357	4.015.598	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	3.132.116	22.533.208	PT Kudo Teknologi Indonesia
PT Multimarilyn Permata Nusantara	221.600	3.244.412	PT Multimarilyn Permata Nusantara
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	2.804.914	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Sea-La Enterprise Pte., Ltd.	-	1.374.400	Sea-La Enterprise Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	104.988.200	105.872.126	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS34.496 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	486.573	Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$34,496 as of December 31, 2020)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin657.871 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$Sin59.245 pada tanggal 31 Desember 2020)	6.930.013	630.607	Others (below Rp1 billion each) (Sin\$657,871 as of December 31, 2021 and Sin\$59,245 as of December 31, 2020)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM1.745.489 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM2.514.213 pada tanggal 31 Desember 2020)	5.962.589	8.779.631
One Fast Express Sdn. Bhd. (RM1.136.710 pada tanggal 31 Desember 2021)	3.883.001	-
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM640.733 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	2.237.440
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM4.292.702 pada tanggal 31 Desember 2021 dan RM4.007.077 pada tanggal 31 Desember 2020)	14.663.871	13.992.713
Total utang lain-lain - pihak ketiga	677.450.164	629.033.767

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

31 Desember/December 31	
<i>Third parties: (continued)</i>	
<i>Malaysian Ringgit</i>	
<i>State Insurance Brokers Sdn. Bhd</i>	
<i>(MYR1,745,489 as of</i>	
<i>December 31, 2021</i>	
<i>and MYR2,514,213 as of</i>	
<i>December 31, 2020)</i>	
<i>One Fast Express Sdn. Bhd</i>	
<i>(MYR1,136,710 as of</i>	
<i>December 31, 2021)</i>	
<i>Home Star Furnitur</i>	
<i>Decoration Sdn. Bhd.</i>	
<i>(MYR640,733 as of</i>	
<i>December 31, 2020)</i>	
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>	
<i>(MYR4,292,702 as of</i>	
<i>December 31, 2021 and</i>	
<i>MYR4,007,077 as of</i>	
<i>December 31, 2020)</i>	
Total other payables - third parties	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with those banks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian besar utang lain-lain kepada PT Indosat Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables to PT Indosat Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia represent advance from customer for purchase of medical equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Periklanan dan promosi	32.428.400	30.263.666
Jasa tenaga ahli	20.417.522	13.611.596
Sewa	7.632.169	19.206.925
Beban angkut	5.592.089	3.851.424
Telekomunikasi, air dan listrik	1.932.421	748.374
Beban bunga	1.766.896	4.098.085
Lain-lain	108.110.349	67.167.428
Total	177.879.846	138.947.498

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Professional fees
Rental
Freight
Telecommunication, water and electricity
Interest expenses
Others
Total

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.131.278	4.643.942
Pasal 21	5.643.149	5.707.923
Pasal 23	18.461.352	7.665.278
Pasal 25	4.787.604	2.119.371
Pasal 26	608.527	517.730
Pasal 29 (Catatan 31)	64.058.704	75.905.213
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 31)	15.451.946	5.031.851
Goods and service tax	6.146.238	5.034.987
Pajak pertambahan nilai	13.954.777	16.339.510
PB1	340.537	-
Total	135.584.112	122.965.805

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 31)
Overseas income tax payable (Note 31)
Goods and service tax
Value added tax
PB1
Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	40.919.610	39.152.691
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	188.798.320	197.259.787
Total	229.717.930	236.412.478

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp188.798.320 dan Rp197.259.787, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp3.106.003 dan Rp43.837.392, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp9.639.298 dan (Rp565.219). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 January 2022 untuk 31 Desember 2021 dan 1 Februari 2021 untuk 31 Desember 2020.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2021	2020	
Tingkat bunga (per tahun)	3,07% - 7,55%	6,78% - 7,96%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'IV	TMI'IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	29.406.761	31.728.493	Current service cost
Beban bunga	13.524.264	12.004.641	Interest cost
Biaya jasa lalu	(39.825.022)	-	Past service cost
Transfer in (out)	-	104.258	Transfer in (out)
Total	3.106.003	43.837.392	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	197.259.787	152.857.177
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	29.406.761	31.728.493
- Beban bunga	13.524.264	12.004.641
- Beban jasa lalu	(39.825.022)	-
- <i>Transfer in</i>	-	104.258
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.977.394)	16.959.625
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	8.237
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.661.904)	(16.402.644)
Pembayaran manfaat	(1.928.172)	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	188.798.320	197.259.787

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation as of January 1</i>
<i>Employee benefits expenses recognized in profit or loss:</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Transfer in</i>
<i>Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:</i>
<i>Actuarial losses due to changes in financial assumptions</i>
<i>Actuarial losses due to demographic assumptions changes</i>
<i>Actuarial gains due to experience adjustment</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Present value of defined benefit obligation as of December 31</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of December 31, 2021 and 2020, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(18.646.888)	21.758.466	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	21.363.490	(18.658.931)	<i>Future salary increase rate</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.189.876
Antara 1 sampai 2 tahun	2.394.327
Antara 2 sampai 5 tahun	25.432.807
Di atas 5 tahun	3.121.154.599

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,72 sampai dengan 16,08 tahun dan antara 6,91 sampai dengan 14,09 tahun.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 1 tertanggal 3 Maret 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 setiap saham menjadi Rp100 setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Sebelumnya, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia atas dalam suratnya No. S-00953/BEI/PP2/02/2021 tertanggal 2 Februari 2021.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2021 is as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	8.189.876	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	2.394.327	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	25.432.807	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	3.121.154.599	Beyond 5 years

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are ranging between 8.72 until 16.08 years and 6.91 until 14.09 years, respectively.

21. SHARE CAPITAL

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi S.H., dated on March 3, 2021, the shareholders' of the company approved the stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares become 15,950,000,000 shares.

Prior to the stock spit, the Company has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-00953/BEI.PP2/02/2021 dated on February 2, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,69	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Jody Rasjidgandha (Direktur)	300.000	0,01	30.000	Jody Rasjidgandha (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.157.359.500	45,00	715.735.950	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.898.459.500	100,00	1.589.845.950	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	51.540.500		5.154.050	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	15.950.000.000		1.595.000.000	Total shares issued

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	54,69	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	45.000	0,01	22.500	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.431.646.900	45,01	715.823.450	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	3.179.691.900	100,00	1.589.845.950	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.308.100		5.154.050	Treasury stock at par
Total saham diterbitkan	3.190.000.000		1.595.000.000	Total shares issued

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 51.540.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.960.934.500 dari masyarakat yang merupakan 0,32% dari seluruh saham yang beredar

As of December 31, 2021, the Company repurchased its shares for 51,540,500 shares at a total cost of Rp8,960,934,500 from public representing 0.32% of outstanding shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000	Excess of paid-in capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.170.848	9.141.182	Difference in value of transaction with entities under common control
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102	Tax amnesty
Total	598.405.873	594.376.207	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Rincian akun adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan pada tahun 2021.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 20 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Sebesar Rp219.398.741 atau sebesar Rp13,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 31 tertanggal 16 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The details of this account are as follows:

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and during 2021.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Fathiah Helmi S.H., dated May 25, 2021, the Company's shareholders approved the appropriation of 2020 profit as follows:

- Rp219,398,741 or Rp13.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 31 of Fathiah Helmi S.H., dated on June 16, 2020, the Company's shareholders approved the appropriation of 2019 profit amounting to Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Telepon selular dan tablet	34.352.272.348	26.031.799.858	<i>Cellular phones and tablet</i>
Produk operator	3.494.251.724	4.003.318.940	<i>Operator product</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.932.598.277	1.551.883.988	<i>Computer and other electronic devices</i>
Aksesoris dan lain-lain	3.687.854.347	2.526.452.059	<i>Accessories and others</i>
Total	43.466.976.696	34.113.454.845	Total

The details of net sales are as follows:

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal persediaan	3.451.352.323	3.812.237.112	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian neto	39.335.883.022	30.342.557.446	<i>Net purchases</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	42.787.235.345	34.154.794.558	<i>Inventories available for sale</i>
Saldo akhir persediaan	(4.126.145.457)	(3.451.352.323)	<i>Ending balance of inventories</i>
Total	38.661.089.888	30.703.442.235	Total

The details of cost of goods sold are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	8.737.873.460	6.103.062.923
PT Samsung Electronics Indonesia	8.678.125.135	7.738.889.191
PT Xiaomi Technology Indonesia	4.515.338.153	4.075.106.242
Total	21.931.336.748	17.917.058.356

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	20,10%	17,89%
PT Samsung Electronics Indonesia	19,96%	22,69%
PT Xiaomi Technology Indonesia	10,39%	11,95%
Total	50,45%	52,53%

Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia

Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji	422.904.226	381.365.364	Salaries
Periklanan dan promosi	788.533.012	320.805.603	Advertising and promotion
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	328.038.980	268.759.320	Depreciation - Right of Use Assets (Note 15)
Program penjualan melalui kartu kredit	292.180.139	226.714.686	Sales program through credit card
Sewa dan <i>service charge</i>	155.405.038	137.159.098	Rental and service charges
Komisi penjualan	77.414.045	51.301.898	Sales commission
Distribusi	72.320.328	70.269.935	Distribution
Kemasan	8.264.491	6.075.283	Packaging
Lain-lain	11.752.198	11.271.089	Others
Total	2.156.812.457	1.473.722.276	Total

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja	753.356.946	612.580.556	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	126.917.735	132.757.304	Depreciation (Note 13)
Jasa tenaga ahli	72.119.187	58.072.611	Professional fee
Telekomunikasi, air dan listrik	27.851.998	33.896.526	Telecommunication, water and electricity
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	27.242.486	24.045.612	Office supplies, printing, and photocopy
Perbaikan dan pemeliharaan	26.752.795	18.238.670	Repairs and maintenance
Penghapusan piutang	18.349.163	864.580	Receivable write-off
Beban pajak	17.741.730	11.859.010	Tax expenses
Penghapusan persediaan	12.385.527	20.090.629	Inventory write-off
Perijinan	11.602.182	5.826.138	Licences
Transportasi	11.073.738	9.749.601	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	10.493.523	3.216.780	Amortization of intangible assets (Note 14)
Sumbangan	8.905.052	19.370.620	Donation
Sewa dan <i>service charge</i>	7.314.302	2.941.792	Rental and service charge
Asuransi	5.217.886	4.280.431	Insurance
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	2.681.024	72.989.301	Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	(5.999.696)	26.817.528	Provision for (reversal of) impairment of trade receivables - net (Note 5)
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	(186.006)	2.767.729	Provision for (reversal of) impairment of other receivables (Note 5)
Lain-lain	29.091.432	18.096.728	Others
Total	1.162.911.004	1.078.462.146	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Dukungan promosi	110.942.163	220.572.731
Keuntungan selisih kurs	23.352.870	18.487.985
Pendapatan komisi	2.661.286	14.169.505
Pendapatan sewa	29.945.208	7.574.997
Lain-lain	58.250.979	31.828.463
Total	225.152.506	292.633.681

*Promotion support
Gain on exchange rate
Commissions income
Rental income
Others*

Total

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban bunga	184.367.208	180.617.827
Provisi utang bank	10.400.334	10.558.010
Total	194.767.542	191.175.837

*Interest expense
Provision of bank loans*

Total

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

30. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(28.421.644)	(26.221.251)
Entitas anak	(360.006.317)	(237.583.563)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(388.427.961)	(263.804.814)

*Income tax expense - current
Company
Subsidiaries*

Consolidated income tax expense - current

30. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan	8.029.942	(1.086.407)	<i>Company</i>
Entitas anak	3.250.403	18.746.616	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	11.280.345	17.660.209	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(20.391.703)	(27.307.658)	<i>Company</i>
Entitas anak	(356.755.912)	(218.836.947)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(377.147.615)	(246.144.605)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.495.064.863	917.316.742	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	11.384.302	(4.158.325)	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.414.172.061)	(781.915.024)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	92.277.104	131.243.393	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beda waktu:			Temporary differences:
<i>Deemed dividend</i>	341.295	-	<i>Deemed dividend</i>
Akrual kompensasi PKWT	603.900	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	41.163.382	6.157.154	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(3.735.430)	(3.324.193)	<i>Depreciation</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(494.251)	(297.320)	<i>Reversal for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	490.940	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan	6.483.122	1.778.305	<i>Donations</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.615.330	2.228.685	<i>Employees' benefits in kind</i>
Representasi dan jamuan	716.517	716.972	<i>Representations and entertainment</i>
Beban pajak	267.802	458.116	<i>Tax expense</i>
Penghapusan piutang usaha	(167.230)	457.767	<i>Write-off of trade receivables</i>
Penyusutan	-	25.005	<i>Depreciation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(809.950)	(939.000)	<i>Rent</i>
Bunga	(173.959)	(472.272)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	139.087.632	138.523.552	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	139.087.632	138.523.552	Taxable income Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	2.461.445	31.915.354	Subjected to tax rate reduction facility - 11%
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 22%	1.223.906.439	892.958.700	22% -
- 24%	375.035.263	126.719.686	24% -

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan			<i>Income tax expense - current Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(26.426.650)	(26.319.475)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.994.994)	98.224	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	(270.759)	(3.510.689)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 22%	(269.259.417)	(196.435.308)	<i>22% -</i>
- 24%	(89.949.060)	(35.911.598)	<i>24% -</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(527.081)	(1.725.968)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(388.427.961)	(263.804.814)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tanggungan Perusahaan			<i>Income tax benefit - deferred Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	7.821.043	1.169.859	<i>Provision for employee benefits</i>
Akrual kompensasi PKWT	114.741	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
<i>Deemed dividend</i>	64.846	-	<i>Deemed dividend</i>
Penyusutan	(709.732)	(631.597)	<i>Depreciation</i>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(93.908)	(56.491)	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	93.279	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyesuaian pajak tanggungan	832.952	(1.661.457)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	8.029.942	(1.086.407)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset hak-guna	3.694.880	2.870.244	<i>Right-of-used assets</i>
Penyusutan	1.401.602	(1.607.420)	<i>Depreciation</i>
Program loyalitas pelanggan	1.747.377	(341.732)	<i>Customer loyalty program</i>
Akrual kompensasi PKWT	1.726.936	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	591.899	15.933.597	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja	(8.749.750)	8.100.561	<i>Provision (reversal) for employee benefits</i>
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(1.874.769)	6.597.070	<i>Provision (reversal) for impairment of trade receivables</i>
Lain-lain	1.811.772	209.116	<i>Others</i>
Penyesuaian pajak tanggungan	2.900.456	(13.014.820)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	3.250.403	18.746.616	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tanggungan	11.280.345	17.660.209	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(388.427.961)	(263.804.814)	Current
Tangguhan	11.280.345	17.660.209	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(377.147.615)	(246.144.605)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.495.064.863	917.316.742	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(328.914.270)	(201.809.683)	Income tax expense at applicable tax rate
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	17.043.250	-	Tax loss carrying forward from previous fiscal year
Laba (rugi) dari entitas asosiasi	10.455.345	(654.446)	Profit (loss) from associated companies
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	2.768.313	3.937.302	Impact on changes in corporate income tax rates
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	2.504.547	1.009.717	Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination
Penyesuaian pajak tangguhan	3.733.408	(14.676.277)	Deferred tax adjustment
Dampak pengurangan tarif pajak	270.759	627.323	Effect of tax rate reduction
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(77.105.503)	(26.516.800)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(17.184.866)	(6.378.200)	Current fiscal loss - subsidiaries
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subject to final tax:
Sewa	2.880.958	178.410	Rent
Bunga	789.951	452.726	Interest
Lain-lain	8.132.569	(686.647)	Others
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(2.522.076)	(1.628.030)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(377.147.615)	(246.144.605)	Consolidated income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini			
Perusahaan	(26.426.650)	(26.319.475)	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas anak	(359.479.235)	(235.857.595)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(385.905.885)	(262.177.070)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			
Perusahaan	956.462.241	683.457.268	<i>Prepayments of income taxes: Company</i>
Entitas anak	306.911.198	191.869.015	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	1.263.373.439	875.326.283	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			
Perusahaan	-	-	<i>Income tax payable Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	64.058.704	75.905.213	<i>Income tax payable Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	15.451.946	5.031.851	<i>Overseas income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	79.510.650	80.937.064	<i>Consolidated tax payables</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			
Perusahaan	930.035.591	657.137.793	<i>Estimated claims for tax refund Company</i>
Entitas anak	26.942.613	31.510.402	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak - luar negeri	-	5.438.081	<i>Subsidiary - overseas</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	956.978.204	694.086.276	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

30. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan c di atas.

Pada tanggal 6 Januari 2022 dan 6 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2021 dan 2020.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Perusahaan			<i>Company</i>
2021	930.035.591	-	2021
2020	655.879.744	657.137.793	2020
2019	-	344.575.809	2019
Total	1.585.915.335	1.001.713.602	Total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2021	26.942.613	-	2021
2020	31.510.510	31.510.402	2020
2019	-	52.144.841	2019
Total	58.453.123	83.655.243	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	1.644.368.458	1.085.368.845	Consolidated estimated claims for tax refund

30. TAXATION (continued)

Subsequently on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and c above.

On January 6, 2022 and January 6, 2021, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2021 and 2020.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.124.878	4.551.422	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	2.238.650	2.561.331	<i>Fixed assets</i>
Piutang	685.308	685.307	<i>Accounts receivable</i>
Akrual kompensasi PKWT	114.741	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
<i>Deemed dividend</i>	(1.367.934)	(1.432.780)	<i>Deemed dividend</i>
Persediaan	-	93.908	<i>Inventories</i>
Subtotal	14.795.643	6.459.189	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	42.436.644	43.520.221	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	26.701.174	33.626.320	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang	21.442.280	20.220.103	<i>Accounts receivable</i>
Aset hak-guna	6.177.044	3.791.948	<i>Right-of-used assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.205.166	930.310	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Akrual kompensasi PKWT	1.726.936	-	<i>PKWT compensation accrual</i>
Program loyalitas pelanggan	-	903.002	<i>Customer loyalty program</i>
Aset tetap	1.719.135	(539.090)	<i>Fixed assets</i>
Subtotal	103.408.379	102.452.814	<i>Sub-total</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	118.204.022	108.912.003	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.223.939	(394.738)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Aset hak-guna	869.985	-	<i>Right-of-used assets</i>
Aset tetap	(4.500.471)	(3.356.750)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(2.406.547)	(3.751.488)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai masukan sebesar Rp375.739.788.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp655.879.744 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp657.137.793. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.258.049 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp343.838.863 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp344.575.809. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp736.946 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.124.411 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.202.995. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp78.584 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

30. TAXATION (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of value added tax - input amounted Rp375,739,788.

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2021 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On February 25, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp655,879,744 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp657,137,793. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,258,049 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On March 30, 2021, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp343,838,863 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp344,575,809. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp736,946 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On March 19, 2020, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp525,124,411 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp525,202,995. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp78,584 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak

Pada November 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp2.552.556 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014.

Pada tanggal 18 September 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp34.922.471 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp35.389.738. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp467.267 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juli 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp10.726.159 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp10.962.719. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp236.560 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2020, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp43.974.636 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp44.627.975. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp653.339 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

30. TAXATION (continued)

Subsidiaries

On November 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp2,552,556 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014.

On September 18, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp34,922,471 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp35,389,738. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp467,267 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On July 27, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp10,726,159 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp10,962,719. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp236,560 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On March 12, 2020, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp43,974,636 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp44,627,975. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp653,339 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2020, EDC menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp242.904 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai EDC untuk tahun fiskal 2017. Beban tagihan pajak pertambahan nilai EDC sebesar Rp242.904 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 April 2021, PPP menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.342.021 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.342.021. Selain itu, PPP menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 dan 2019 sebesar Rp389.686 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP sebesar Rp389.686 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 September 2020, PPP menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp301.031 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP untuk tahun fiskal 2017. Beban tagihan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai PPP sebesar Rp301.031 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, SAM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp268.569 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp353.172. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SAM dengan SKPLB sebesar Rp84.603 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On September 23, 2020, EDC received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2017 of Rp242,904 related to EDC's corporate income tax for fiscal year 2017. The claim of Rp242,904 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On April 23, 2021, PPP received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp2,342,021 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp2,342,021. Furthermore, PPP's received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for fiscal year 2016 and 2019 of Rp389,686 related to PPP's corporate income tax and value added tax. The claim of Rp389,686 is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On September 23, 2020, PPP received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Corporate Income Tax and Value Added Tax for fiscal year 2017 of Rp301,031 related to PPP's corporate income tax and Value added Tax for fiscal year 2017. The claim of Rp301,031 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On June 19, 2020, SAM received SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp268,569 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp353,172. The difference between SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp84,603 is recorded as part of General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2020, UAS menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp5.474.162 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan UAS untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp5.699.199. Selisih antara tagihan pajak penghasilan UAS dengan SKPLB sebesar Rp225.037 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 April 2021, MMS menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.819.232 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.941.064. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp121.833 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Selain itu, MMS menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp641.162 sehubungan dengan pajak penghasilan Pasal 21 dan 23. Beban pajak dari SKPKB tersebut sebesar Rp641.162 dicatat sebagai "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 23 April 2021, MII menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp8.008.676 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp8.008.676.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 23, 2020, UAS received SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp5,474,162 related to UAS's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp5,699,199. The difference between UAS's claim for tax refund and SKPLB of Rp225,037 is recorded as part of General and Administrative Expense - Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On April 23, 2021, MMS received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp5,819,232 related to MMS's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp5,941,064. The difference between PPP's claim for tax refund and SKPLB of Rp121,833 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Furthermore, MMS's received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for fiscal year 2019 of Rp641,162 related to income tax Art. 21 and 23. The tax expense from the SKPKB amounted to Rp641,162 is recorded as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 23, 2021, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 of Rp8,008,676 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2019 of Rp8,008,676.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh) pada tahun 2021 yang diterapkan secara retrospektif:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.012.375.634	612.004.625
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.898.459.500	15.905.384.294
Laba per saham (angka penuh)	64	38

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) in 2021 which is applied retrospectively:

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Boltech Device Protection Indonesia ("Boltech"), PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Sayap Suci Era, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), dan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) *PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Boltech Device Protection Indonesia ("Boltech"), PT ENB Mobile Care ("ENB MC"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), PT Sayap Suci Era, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") and PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") are associated companies.*
- (ii) *Dr. Andy Wijaya and PT Tripatria Andalan Medika is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

31 Desember/December 31					
	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,03	3.439.171 ^{**)}	0,03	<u>Trade receivables - related parties</u>
PT ENB Mobile Care	1.676.286	0,01	3.379.272	0,03	PT Mega Mulia Servindo
PT Boltech Device Protection Indonesia	64.721	0,01	77.993	0,01	PT ENB Mobile Care
PT JDSports Fashion Distribusi	26.857	0,01	-	-	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT JDSports Fashion Indonesia	4.868	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Distribution
PT JDSports Fashion Indonesia	-	-	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT ENB Mobile Care	2.215.610	0,02	1.893.923	0,02	<u>Other receivables - related parties</u>
PT Tripatria Andalan Medika	719.436	0,01	719.436	0,01	PT ENB Mobile Care
Dr. Andy Wijaya	719.436	0,01	719.436	0,01	PT Tripatria Andalan Medika
PT Boltech Device Protection Indonesia	35.348	0,01	144.961	0,01	Dr. Andy Wijaya
PT JDSports Fashion Indonesia	12.567	0,01	-	-	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Mega Mulia Servindo	845	0,01	-	-	PT JDSports Fashion Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	8.657	0,01	PT Mega Mulia Servindo
PT Sayap Suci Era	-	-	1.000	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Sayap Suci Era	-	-	-	-	PT Sayap Suci Era
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	10.043	0,01	<u>Advances</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Boltech Device Protection Indonesia	11.415.985	0,23	9.783.045	0,18	<u>Trade payables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	7.784	0,01	11.136.052	0,20	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT ENB Mobile Care	175.977	0,01	2.500.000	0,05	<u>Other payables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	12.062.925	0,22	PT ENB Mobile Care
PT Boltech Device Protection Indonesia	-	-	35.980	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Boltech Device Protection Indonesia	-	-	-	-	PT Boltech Device Protection Indonesia
<u>Beban akrual</u>					
PT Boltech Device Protection Indonesia	6.592	0,01	-	-	<u>Accrued expenses</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	212.494	0,01	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)	Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)	
<u>Penjualan</u>					
PT ENB Mobile Care	26.139.975	0,05	2.500.000	0,05	<u>Sales</u>
PT Boltech Device Protection Indonesia	1.429.100	0,01	1.082.062	0,01	PT ENB Mobile Care
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	0,01	20.086.724	0,06	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Pembelian</u>					
PT Boltech Device Protection Indonesia	20.472.920	0,05	1.766.856	0,01	<u>Purchase</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.153.231	-	13.174.633	0,04	PT Boltech Device Protection Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Pembelian aset tidak berwujud</u>					
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	37.800.000	0,01	-	-	<u>Purchase of intangible asset</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

***) persentase terhadap total penjualan neto/ pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	24.494.260	17.948.474	Board of Commissioners
Direksi	89.767.338	67.822.950	Board of Directors
Total	114.261.598	85.771.424	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.826.903	68.875.069	11.042.156	155.749.610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	228.358	3.220.950	Other receivables
Subtotal	4.826.903	68.875.069	11.270.514	158.970.560	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(1.020.181)	(14.556.970)	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(20.073.045)	(286.422.279)	(65.382.713)	(922.223.167)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(34.496)	(486.566)	Other payables
Subtotal	(21.093.226)	(300.979.249)	(65.417.209)	(922.709.733)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(16.266.323)	(232.104.170)	(54.146.695)	(763.739.173)	Net monetary assets (liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Aset					Assets
Kas dan setara kas	77.432.872	264.510.683	35.672.873	124.569.673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.078.914	34.429.570	4.500.380	15.715.327	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.781.351	53.909.095	34.876.961	121.790.348	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8.703.758	29.732.037	6.361.497	22.214.348	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.762	255.387	74.755	261.044	Other non-current financial assets
Subtotal	112.071.657	382.836.772	81.486.466	284.550.740	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(8.850.258)	(30.232.482)	(6.479.085)	(22.624.964)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.932.041)	(20.263.851)	-	-	Long-term bank loans
Utang usaha	(156.458.434)	(534.462.010)	(71.004.904)	(247.949.126)	Trade payables
Utang lain-lain	(7.174.901)	(24.509.461)	(7.162.023)	(25.009.784)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	(173.094)	(604.443)	Finance lease payables
Subtotal	(163.633.335)	(558.971.471)	(84.819.106)	(296.188.317)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(51.561.678)	(176.134.699)	(3.332.640)	(11.637.577)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Singapura				
Aset				
Kas dan setara kas	2.351.631	24.772.081	2.705.292	28.795.128
Piutang usaha	2.426.437	25.560.087	6.189.753	65.883.731
Piutang lain-lain	4.167.480	43.900.234	256.658	2.731.868
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.330.427	24.548.718	1.744.921	18.572.939
Subtotal	11.275.975	118.781.120	10.896.624	115.983.666
Liabilitas				
Utang usaha	(2.244.962)	(23.648.426)	(1.650.753)	(17.570.611)
Utang lain-lain	(657.871)	(6.930.014)	(59.245)	(630.607)
Utang sewa pembiayaan	-	-	(9.956)	(105.972)
Subtotal	(2.902.833)	(30.578.440)	(1.719.954)	(18.307.190)
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	8.373.142	88.202.681	9.176.670	97.676.476

Pada tanggal 13 April 2022, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp14.364 per \$AS1, Rp3.394 per RM1, dan Rp10.523 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp80.921.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

Singapore dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Other non-current financial assets	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Finance lease payables	
Sub-total	
Net monetary assets in Singapore dollar	

On April 13, 2022, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp14,364 per US\$1, Rp3,394 per MYR1, and Rp10,523 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2021 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp80,921.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	34.352.272.348	3.494.251.724	1.932.598.277	3.687.854.347	-	43.466.976.696
Penjualan antar grup	19.156.300.540	21.566.995	838.880.727	2.128.393.809	(22.145.142.071)	-
Penjualan neto	53.508.572.888	3.515.818.719	2.771.479.004	5.816.248.156	(22.145.142.071)	43.466.976.696
Laba kotor per segmen	3.573.019.915	69.931.750	186.304.686	976.630.456	-	4.805.886.807
Aset segmen						11.372.225.256
Liabilitas segmen						4.909.863.586
Penyusutan dan amortisasi						537.236.858
Pengeluaran modal						290.763.402

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	26.031.799.858	4.003.318.937	1.551.883.988	2.526.452.059	-	34.113.454.845
Penjualan antar grup	16.632.195.131	1.121.417.509	740.808.197	1.145.886.857	(19.640.307.694)	-
Penjualan neto	42.663.994.989	5.124.736.446	2.292.692.185	3.672.338.916	(19.640.307.694)	34.113.454.845
Laba kotor per segmen	2.534.557.241	102.907.659	167.041.199	605.506.507	-	3.410.012.610
Aset segmen						11.211.369.042
Liabilitas segmen						(5.523.372.852)
Penyusutan dan amortisasi						405.335.045
Pengeluaran modal						254.123.476

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	29.106.008.532	19.820.314.610	Central area
Wilayah Timur	3.406.908.274	6.318.355.459	East area
Wilayah Barat	10.954.059.890	7.974.784.776	West area
Total penjualan neto	43.466.976.696	34.113.454.845	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	520.695.374	520.695.374	2.002.049.759	2.002.049.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	616.420.747	616.420.747	1.011.532.245	1.011.532.245	Trade receivables
Piutang lain-lain	430.961.086	430.961.086	564.142.962	564.142.962	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	29.732.037	24.107.103	24.107.103	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	90.675.687	68.181.530	68.181.530	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.688.730.256	1.689.484.931	3.670.013.599	3.670.013.599	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	1.289.046.105	1.878.902.058	1.879.635.747	Short-term bank loans
Utang usaha	1.513.820.417	1.513.820.417	2.088.240.562	2.088.240.562	Trade payables
Utang lain-lain	677.569.075	677.569.075	643.632.672	643.632.672	Other payables
Beban akrual	177.879.846	177.879.846	138.947.498	138.947.498	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.919.610	40.919.610	39.152.691	39.152.691	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	630.410.963	629.595.414	406.903.781	406.903.781	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	4.328.163.335	4.328.830.467	5.195.779.262	5.196.512.951	Total Financial Liabilities

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	-100	(12.051.430)	Rupiah
Rupiah	+100	12.051.430	Rupiah
Ringgit Malaysia	-100	(1.463.354)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	+100	1.463.354	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-100	(341.518)	Singapore dollar
Dolar Singapura	+100	341.518	Singapore dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	(146.301)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	+100	146.301	United States dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	-100	18.770.741	Rupiah
Rupiah	+100	(18.770.741)	Rupiah
Ringgit Malaysia	-100	18.279	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	+100	(18.279)	Malaysian Ringgit

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	2%	(4.350.946)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	4.350.946	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	3.522.797	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	(3.522.797)	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	1.764.015	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(1.764.015)	Singapore dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	2%	(15.274.788)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	15.274.788	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(232.737)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	232.737	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	1.953.545	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(1.953.545)	Singapore dollar

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	357.658.190	655.674.906	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	256.990.287	352.400.074	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	86.637.678	92.637.374	Impaired
Total	701.286.155	1.100.712.354	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	1.287.563.424	-	-	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang usaha	1.513.820.417	-	-	-	1.513.820.417	Trade payables
Utang lain-lain	677.569.033	-	-	-	677.569.033	Other payables
Beban akrual	177.879.846	-	-	-	177.879.846	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.919.610	-	-	-	40.919.610	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Liabilitas sewa	-	298.553.293	224.912.204	-	523.465.497	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	143.409.195	214.109.031	-	357.518.226	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	175.050	184.861	-	359.911	Consumer finance payable
Total	2.410.188.906	1.729.700.962	439.206.096	-	4.579.095.964	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2021 and 2020:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.878.902.058	-	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang usaha	2.088.240.562	-	-	2.088.240.562	Trade payables
Utang lain-lain	643.632.672	-	-	643.632.672	Other payables
Beban akrual	138.947.498	-	-	138.947.498	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.152.691	-	-	39.152.691	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	179.410.872	-	406.903.781	Long-term debts
Total	2.909.973.423	2.106.394.967	179.410.872	5.195.779.262	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek	1.308.080.383	1.878.902.058	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	434.703.076	227.492.909	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	426.123.599	179.410.872	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.168.907.058	2.285.805.839	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	6.460.092.028	5.687.996.192	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,33	0,40	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	29.938.259	15.994.025	Impairment of goodwill
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	12.092.988	18.512	Acquisitions of fixed assets through other payables
Penurunan nilai investasi asosiasi	4.228.962	-	Impairment in investment in associate
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	(2.199.910)	-	Reversal of impairment of fixed assets
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	450.162.640	Additional right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi biaya sewa dibayar di muka	-	286.069.329	Additional right-of-use assets through reclassification of prepaid rent
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi aset tetap	-	961.459	Additional right-of-use assets through reclassification of fixed asset
Penurunan nilai dari aset keuangan lancar lainnya	-	5.294.332	Impairment of other current financial assets

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Non-cash Transaction

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.878.902.058	(600.460.407)	(579.369)	-	9.701.142	-	1.287.563.424	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	357.059.664	458.562	-	-	-	357.518.226	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.715	20.566	-	-	240.630	-	359.911	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	406.805.066	(407.372.943)	(2.217.755)	488.011.033	-	38.240.099	523.465.500	Lease liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	(840.372.524)	2.470.061	2.975.505	10.452.527	-	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	834.563	(747.471)	11.623	-	-	-	98.715	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	450.162.640	(265.062.089)	2.917.483	173.663.111	-	45.123.921	406.805.066	Lease liabilities

39. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2020, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

Akuisisi atas the Faceshop

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perdana Duta Persada ("PDP"), pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli toko *The Faceshop*. Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan, NGA dan PDP menandatangani perjanjian novasi dan amandemen yang merubah pihak pengakuisisi menjadi NGA.

Kegiatan usaha utama *The Faceshop* adalah perdagangan eceran kosmetik.

Pada tanggal 2 April 2020, NGA dan PDP telah menandatangani Berita Acara Serah Terima ("BAST") atas pengalihan 36 toko *the Faceshop* ke NGA.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp34.451.115 dari akuisisi tersebut, yang merupakan selisih antara imbalan yang dibayarkan sebesar Rp38.601.300 dan aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal akuisisi, aset bersih yang diperoleh terdiri dari aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp4.150.185.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

39. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2020, the Company has conducted the following business combination:

Acquisition of the Faceshop

On December 11, 2019, the Company and PT Perdana Duta Persada ("PDP"), a third party, signed purchase binding agreement of *The Faceshop's* store. On December 19, 2019, the Company, NGA and PDP signed a novation agreement and amendment which change the acquirer to NGA.

The principal activity of the *Faceshop* is cosmetic retail trading.

On April 2, 2020, NGA and PDP has signed the Handover Note ("BAST") for the transfer of 36 the *Faceshop's* stores to NGA.

The Company and its subsidiaries recognize goodwill of Rp34,451,115 from the acquisition, which is the difference between the consideration paid of Rp38,601,300 and the net assets acquired. As of the acquisition date, the net assets acquired comprise the fixed assets with fair value amounted to Rp4,150,185.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East. Pada tanggal 26 Oktober 2017, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.
- b. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy. Perjanjian terakhir kali diperpanjang pada tanggal 4 September 2020.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East. On October 26, 2017, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.
- b. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy. This agreement has the latest extension on September 4, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- d. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 Maret 2019.
- e. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2022.
- f. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Aeon Mall Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2020 dan 2021, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- d. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on March 4, 2019.
- e. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on October 1, 2019, which is valid until September 30, 2022.
- f. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Aeon Mall Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2020 and 2021, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 May 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2021. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- i. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive dealer* di Indonesia. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 4 November 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive *Authorized Apple Reseller* to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 26, 2020, which is valid until March 31, 2021. This agreement is still in extension process by both parties.
- h. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon wirtten agreement by both parties.

- i. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2020 which valid until November 3, 2021.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- j.* Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan sebelum berakhirnya dari Gopro untuk 3 (tiga) bulan berikutnya tanpa penandatanganan tambahan dari salah satu pihak.
- k.* Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2021.
- l.* Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019, perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j.* On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2020 which valid until June 30, 2020 and will be extended with single notification prior to expiry by Gopro for the next 3 (three) month without any additional signing from either party being required.
- k.* On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2021.
- l.* On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, the latest extension dated on December 1, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- m. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 28 Januari 2021, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Xiami Communications Indonesia "Xiaomi", dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- o. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- p. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- n. On January 28, 2021, SES entered into distribution agreement with PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- o. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- p. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

q. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

q. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
CG Computers Sdn. Bhd.	158.074.845	131.201.889	CG Computers Sdn. Bhd.
Era Property Holding Pte. Ltd.	59.667.694	60.430.928	Era Property Holding Pte. Ltd.
Era International Network Sdn. Bhd.	4.941.937	40.810.993	Era International Network Sdn. Bhd.
PT Mitra Belanja Anda	48.603.588	12.740.000	PT Mitra Belanja Anda
PT Surya Andra Medicalindo	10.726.298	10.977.183	PT Surya Andra Medicalindo
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.970.550	8.239.567	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Jagad Utama Lestari	-	6.661.757	PT Jagad Utama Lestari
PT Erafone Artha Retailindo	3.167.109	5.629.644	PT Erafone Artha Retailindo
PT Urogen Advanced Solutions	4.381.246	3.567.640	PT Urogen Advanced Solutions
Era International Network Pte. Ltd.	-	(1.413.093)	Era International Network Pte. Ltd.
Eraspace Pte Ltd	6.723.012	-	Eraspace Pte Ltd
Era Boga Patiserindo	19.242.362	-	Era Boga Patiserindo
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	(76.758)	355.437	Others (below Rp1 billion each)
Total	323.421.883	279.201.945	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pendirian PT Era Aktif Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Era Aktif Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Era Aktif Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

b. Perpanjangan fasilitas utang bank jangka pendek

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/038/II/2022 tanggal 3 Februari 2022, perjanjian fasilitas kredit pinjaman EAR seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, perjanjian fasilitas kredit pinjaman perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"), telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2023. Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (restitusi pajak) sebesar Rp450.000.000.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Establishment of PT Era Aktif Indonesia

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established PT Era Aktif Indonesia through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Era Aktif Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

b. Extension of short-term bank loans facilities

Based on Letter No. MKT/EXT/038/II/2022 dated February 3, 2022, the loan facility agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") is amended and extended until February 7, 2023. Based on the amendment, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on Letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the loan facility agreement as disclosed in Note 16 with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") is amended and extended until February 7, 2023. Based on the amendment, the credit facilities obtained by the company consists of short-term loan (tax restitution) amount Rp450,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. HAL LAINNYA

Operasi perusahaan dan entitas anaknya telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan dan entitas anaknya.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 secara relatif tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anaknya.

43. OTHER MATTER

The Company and its subsidiaries' operation have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and its subsidiaries.

Nevertheless, as of the date of the consolidated financial statements, management of the Company and its subsidiaries is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 relatively has no significant impact to the operational activities of the Company and its subsidiaries.